



# **RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN TAHUN 2020**



**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
TAHUN 2019**



# **RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN TAHUN 2020**

**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
2019**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571  
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

---

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

NOMOR 720/UN48.11/PT/2019

TENTANG

PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2020

DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berahlak mulia, humanis dan berbudaya, memiliki kompetensi tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berdaya saing tinggi serta peduli terhadap lingkungan serta mampu mengembangkan kehidupan secara berkesinambungan;  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dipandang perlu Penetapan Rencana Operasional (Renop) dengan Keputusan Dekan.


Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
7. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2009-2014;  
8. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2006 tentang Perubahan IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha;  
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategi Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;  
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha;  
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;  
12. Surat Keputusan Rektor Undiksha 2329/UN48/KP/2019, tanggal 2 September 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TENTANG PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2020.

- PERTAMA** : Menetapkan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha mulai Tahun 2020 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini;
- KEDUA** : Segala sesuatu yang belum diatur dalam Rencana Operasional (Renop) Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2020 akan diatur kemudian;
- KETIGA** : Keputusan Dekan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Singaraja  
pada tanggal 15 Desember 2019

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
DAN KEJURUAN,**  
**I GEDE SUDIRTA**  
NIP 197106161996021001

## Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Landasan Penyusunan.....	7
1.2.1 Landasan Filosofis.....	8
1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan.....	8
1.2.3 Landasan Yuridis.....	9
1.2.4 Landasan Pedagogis.....	10
1.3 Sistematika Isi Renstra 11	
BAB II GAMBARAN UMUM FTK UNDIKSHA.....	13
2.1 Sejarah singkat FTK UNDIKSHA.....	13
2.2 Kondisi Kinerja Layanan FTK Undiksha.....	14
2.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	14
2.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.....	19
2.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat.....	20
2.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia.....	22
2.2.5 Bidang Sarana Prasarana.....	23
2.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan.....	26
2.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.....	28
2.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan.....	29
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN.....	37
3.1 Potensi dan Permasalahan Internal.....	37
3.1.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	37
3.1.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.....	38
3.1.3 Bidang Pengabdian Masyarakat.....	39
3.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia.....	39
3.1.5 Bidang Sarana Prasarana.....	40
3.1.6 Bidang Pendanaan/Keuangan.....	41
3.1.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.....	43
3.1.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan.....	43
3.2 Potensi dan Permasalahan Eksternal.....	44
3.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	44
3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.....	45
3.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat.....	45
3.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia.....	46
3.2.5 Bidang Sarana Prasarana.....	46
3.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan.....	47
3.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.....	48

3.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan .....	48
3.3 Isu-isu Strategis.....	49
BAB IV RENCANA STRATEGI BISNIS FTK UNDIKSHA 2020-2024.....	51
4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis FTK 2020-2024.....	51
4.1.2 Visi.....	51
4.1.3 Misi (M) .....	51
4.1.4 Tujuan (T) .....	52
4.1.5 Tujuan Strategis (TS).....	52
4.1.6 Sasaran Strategis (SS) .....	53
BAB V. RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2020 .....	59
Daftar Pustaka .....	80

## KATA PENGANTAR

Rencana Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan tahun 2020 disusun sebagai pedoman dalam Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha tahun 2020. Renop ini disusun berdasarkan Renop FTK Undiksha tahun 2020-2024 yang selaras dengan Rencana Bisnis Undiksha 2020-2024. Renop FTK Undiksha telah dijabarkan kedalam empat tema merujuk pada misi Undiksha dan Fakultas yaitu (1) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana; (2) Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan. Selain itu, penyusunannya juga dilandaskan pada relevansi program, atmosfer akademik, manajemen kolaboratif, keberlanjutan, dan produktivitas kinerja.

Kami berharap, Renop FTK Undiksha tahun 2020 ini dapat menjadi pegangan seluruh civitas akademika FTK Undiksha. Diharapkan seluruh civitas akademika Undiksha berusaha untuk bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai tugas pokok institusi (tupoksi) masing-masing dan sesuai rencana yang telah ditetapkan setiap awal tahun anggaran.

Akhirnya, melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan Renop ini. Semoga Renop FTK Undiksha kedepan memberikan manfaat emaksimal mungkin untuk kemajuan duni Pendidikan khususnya di Undiksha

Singaraja, 15 Desember 2019  
Dekan FTK



I Gede Sudirtha, M.Pd.  
NIP. 197106161996021001

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD'45) pasal 31 menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran (Ayat 1) dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang (Ayat 2). Sejalan dengan itu Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/SisDikNas juga mengamanatkan bahwa sistem pendidikan nasional yang diterapkan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan dalam rangka menghasilkan insan Indonesia cerdas komprehensif dan kompetitif.

Insan Indonesia cerdas adalah insan yang memiliki kecerdasan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan kinestetik sehingga mampu melakukan daya saing baik secara mikro maupun makro. Agar mampu bersaing maka lulusan Perguruan Tinggi (PT) dituntut pula memiliki ketrampilan baik secara terkait dengan bidang ilmu yang dipelajari (*hard skills*) maupun ketrampilan pelengkap (*soft skills*) yang menjadikan lulusan PT sebagai sumber daya manusia/ *human capital* yang unggul.

Rencana Strategi Bisnis (Renbis) FTK 2020-2024 mengacu pada tiga pilar pengembangan pendidikan tinggi yaitu: (1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, (2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, (3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik. Pengembangan FTK di Undiksha berlandaskan Pancasila dan UUD RI tahun 1945 serta filosofi kearifan lokal *Tri Hita Karana* (menyangkut dimensi keselarasan hubungan antara manusia dan Tuhan, antara manusia dan manusia, serta antara manusia dan lingkungan). Isu-isu strategis dan tiga pilar program pengembangan tersebut menjadi acuan dalam menyusun Renbis FTK 2020-2024.

Rencana Strategi Bisnis FTK 2020-2024 diharapkan menjadi pegangan seluruh civitas akademika FTK dalam meraih target lima tahunan, yaitu Tahun 2020-2024. Selanjutnya, dokumen ini akan dijadikan dasar acuan penyusunan rencana operasional tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). Pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis FTK 2020-2024 memerlukan komitmen dari seluruh civitas akademika Undiksha untuk berusaha bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dan sesuai rencana yang telah disepakati bersama.

### 1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis FTK Tahun 2020-2024 mencakup: (1) landasan filosofis, (2) landasan prinsip dan wawasan, dan (3) landasan yuridis dan landasan pedagogis.

### **1.2.1 Landasan Filosofis**

Renbis FTK 2020-2024 yang menjadi pedoman pengembangan FTK ke depan didasarkan pada landasan filosofis yang mencakup ontologis (hakekat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai kegunaan) sesuai dengan apa yang ada dalam Renbis Undiksha 2020-2024.

Secara ontologis, pengembangan FTK pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh FTK diarahkan untuk menghasilkan insan-insan yang berkarakter kebangsaan Indonesiannya (nasionalismenya) kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjiwa Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai, sesuai dengan Dasar Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Secara epistemologis, pengembangan FTK pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang dapat secara berkelanjutan mensejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Ini berarti dalam proses pengembangannya FTK wajib untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa), yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan emosional dan sosial, kecerdasan kinestetik dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuartier); (2) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia umumnya, serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) meningkatkan/memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Segi aksiologis, pengembangan FTK didasarkan pada norma-norma akademik seperti ketakwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, inovasi, keunggulan, kepedulian, kedisiplinan, musyawarah, dan nilai ekologis. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, FTK Undiksha berkomitmen mengembangkan para peserta didik menjadi manusia yang berbudaya, humanis, unggul dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi dan mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

### **1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan**

Dalam membangun Fakultas yang sehat, tangguh dan mandiri, FTK Undiksha menerapkan prinsip korporasi, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas sesuai dengan apa yang tertuang dalam Renbis Undiksha 2020-2024.

Dalam Renbis Undiksha disebutkan bahwa pengembangan fakultas ke depan dilaksanakan berdasarkan wawasan lokal, nasional, regional, dan global. Dengan memperhatikan berbagai wawasan tersebut, pengembangan fakultas juga memperhatikan asas keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat universal dan individual, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi

material dan spiritual. Dengan demikian, fakultas sebagai bagian dari Undiksha berkewajiban memberikan kontribusi yang optimal dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia, yakni SDM yang unggul dan kompetitif dengan menjunjung tinggi keseimbangan atau harmoni kehidupan sesuai dengan konsep *Tri Hita Karana* yang tercantum dalam Visi Undiksha.

### 1.2.3 Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategi Bisnis FTK Tahun 2020-2024 juga didasarkan pada landasan yuridis berupa peraturan perundangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; dan
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

#### 1.2.4 Landasan Pedagogis

FTK Undiksha mengemban mandat utama pada pengembangan tenaga dan kependidikan yang didukung (diperluas) pada bidang tenaga nonkependidikan. Oleh karena itu, landasan pedagogis menjadi penting sebagai dasar penyusunan Renbis dan pengembangan FTK ke depan. Namun, bidang non kependidikan juga diberikan kesempatan yang ekuivalen dan sejajar dalam pengembangan Fakultas Teknik dan Kejuruan ke depan. Adapun landasan pedagogis yang dimaksudkan adalah sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan baik untuk bidang kependidikan maupun nonkependidikan.

Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di Undiksha, karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (intelektual, praktikal, sosial, dan spiritual) sebagai calon tenaga kependidikan dan pengembang ilmu pendidikan dan keguruan. Landasan pedagogis juga merupakan dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran ke depan lebih interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar kelak menjadi tenaga kependidikan, pengembang ilmu pendidikan dan keguruan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undiksha didasarkan pada paradigma pendidikan, yaitu : (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (2) pembelajaran sepanjang hayat, (3) pendidikan untuk semua, (4) pemberdayaan manusia seutuhnya, dan (5) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Demikian juga penyelenggaraan di Fakultas Teknik dan Kejuruan mengikuti apa yang dideskripsikan dalam Renbis Undiksha. Fakultas Teknik dan Kejuruan dengan organigram yang baru memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Teknologi Industri dimana pada Jurusan Teknik Informatika terdiri dari empat Prodi yaitu Prodi Manajemen Informatika (Diploma 3), Prodi Pendidikan Teknik Informatika (Strata 1), Prodi Sistem Informasi (Strata 1), dan Prodi Ilmu Komputer (Strata 1). Kemudian untuk Jurusan Teknologi Industri terdiri dari lima prodi yaitu Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Strata 1), Prodi Teknik Elektronika (Diploma 3), Prodi Pendidikan Teknik Elektro (Strata 1), Prodi Pendidikan Teknik Mesin (Strata 1) dan Prodi Vokasional Seni Kuliner (Strata 1). Dengan mengelola dua Jurusan dan sembilan Prodi, maka visi, misi dan SKL di masing-masing prodi akan terdeskripsi lebih spesifik sesuai dengan karakteristik masing-masing prodi.

Berdasarkan landasan tersebut, maka FTK memiliki visi "*Menjadi fakultas unggul di bidang Teknologi dan Kejuruan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia tahun 2045*". Berdasarkan karakteristik pembelajaran di FTK, selanjutnya dikembangkan misi FTK adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana;
2. Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana;

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurus.

Tujuan FTK sendiri adalah

1. Mengembangkan program studi di bidang teknik dan kejuruan di lingkungan FTK yang memiliki daya saing dan mampu bekerjasama;
2. Menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan akademik, profesional, sosial, dan personal sesuai dengan kebutuhan program studi di lingkungan FTK;
3. Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan masyarakat;
4. Mengembangkan dan menghasilkan berbagai karya inovatif melalui penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat guna menghadapi perkembangan jaman;
5. Menerapkan dan menyebarluaskan hasil karya inovatif kepada masyarakat; serta
6. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui penguatan kerjasama dengan berbagai pihak.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) FTK yang diharapkan adalah:

1. Mampu menghayati dan mengamalkan tentang nilai-nilai Pancasila dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai mahluk Tuhan.
2. Mampu mengaktualisasikan diri sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab di dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.
3. Mampu mengembangkan profesionalisme bidang kependidikan dan/ atau non kependidikan dalam bidang Teknik dan Kejuruan.
4. Menunjukkan prinsip bersikap kooperatif dengan pihak lain dalam mengembangkan diri untuk melaksanakan tugas-tugas dalam bidang akademik, profesi, dan vokasi.
5. Menunjukkan prinsip bersikap adaptif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan IPTEKS, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan dalam bidang kependidikan dan/ atau non kependidikan.
6. Menerapkan karakteristik, substansi keilmuan dan ketrampilan dalam bidang kependidikan dan atau non kependidikan di bidang teknik dan/ atau kejuruan.
7. Mengaplikasikan disiplin ilmu dan ketrampilan dalam bidang kependidikan dan atau non kependidikan di bidang teknik dan atau kejuruan.
8. Menerapkan ketrampilan dalam menghubungkan substansi ilmu dan ketrampilan dalam bidang kependidikan dan atau non kependidikan di bidang teknik dan atau kejuruan.

### **1.3 Sistematika Isi Renstra**

Dokumen Renbis Fakultas Teknik dan Kejuruan Tahun 2020-2024 terdiri dari Enam bab, yaitu: Bab I: Pendahuluan, Bab II: Gambaran Umum FTK Undiksha, Bab III: Analisis Lingkungan, Bab IV: Rencana Strategi Bisnis FTK 2020-2024, dan Bab V: Rencana Operasional Tahun 2020

**Bab I** berisi tentang latar belakang, landasan penyusunan, dan sistematika isi renbis. **Bab II** berisi tentang Gambaran Umum FTK yaitu sejarah singkat FTK Undiksha, serta kondisi kinerja layanan FTK Undiksha di setiap bidang. **Bab III** berisi tentang Analisis Lingkungan yang mencakup potensi dan permasalahan internal, potensi permasalahan eksternal, posisi FTK dalam analisis SWOT, dan isu-isu Strategis. **Bab IV** berisi tentang rencana strategis bisnis FTK Undiksha 2020-2024 yaitu visi, misi, tujuan dan sasaran strategis FTK 2020-2024. **Bab V** Rencana Operasional Tahun 2020.

## BAB II GAMBARAN UMUM FTK UNDIKSHA

### 2.1 Sejarah singkat FTK UNDIKSHA

Keberadaan Fakultas Teknik dan Kejuruan dimulai sejalan dengan peningkatan status Institusi saat status Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Singaraja. IKIP Negeri Singaraja mengelola 5 fakultas dengan 23 jurusan, 3 program studi dan program pasca sarjana. Salah satu dari Lima Fakultas tersebut merupakan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang jurusan/prodi pembentuknya adalah program studi (prodi) manajemen informatika (SK Dirjen Dikti no. 347/DIKTI/Kep/1999) dan prodi elektro (SK Dirjen Dikti 138/D/T/2002) semula berada di bawah Pendidikan MIPA bersama dengan prodi PKK yang semula berada di bawah jurusan Ilmu Pendidikan dan jurusan boga perhotelan yang baru dibuka diintegrasikan ke FPTK.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan, mulai tahun 2006 IKIP Negeri Singaraja berkembang dengan peningkatan status menjadi Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan Perpres Nomor 11/2006. Setelah menjadi universitas, perkembangan jurusan dan fakultas cukup signifikan. Peraturan Mendiknas No. 29 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Undiksha menimbulkan perubahan struktur fakultas, yaitu FPTK menjadi Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK). Selain itu, penerbitan beberapa surat keputusan (SK) yang menetapkan pembukaan beberapa jurusan juga mengakibatkan perubahan struktur di beberapa fakultas. SK Dirjen No. 2090/D/T/2007 tanggal 2 agustus 2007 menetapkan penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK) di bawah lingkungan FTK.

Selanjutnya tahun 2010, Undiksha memperoleh kewenangan untuk mengelola satu jurusan baru, yakni jurusan pendidikan teknik elektro jenjang S-1 yang berada di lingkungan Fakultas Teknik dan Kejuruan. Penyelenggaraan jurusan Pendidikan Teknik Elektro ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Dikti no 1858/D/T/2009 tertanggal 15 oktober 2010. Kemudian di tahun 2012, Undiksha kembali mendapat kepercayaan untuk menyelenggarakan jurusan/prodi baru yaitu jurusan Pendidikan Teknik Mesin (PTM), sesuai SK Mendikbud No. 226/E/O/2012. Seiring dengan tuntutan perkembangan kebutuhan tenaga dibidang informatika, pada tahun 2018 FTK kembali dipercaya untuk mengampu dua program studi baru yaitu program studi Sistem Informasi dan Ilmu Komputer. Dan ditahun 2019 menambah satu program studi baru yaitu Pendidikan Vokasional Seni Kuliner.

Berdasarkan deskripsi sejarah singkat di atas, maka FTK saat ini menaungi 9 program studi yaitu, (1) program studi PKK, (2) program studi Manajemen Informatika-D3, (3) program studi Teknik Elektronika-D3, (4) program studi Pendidikan Teknik Informatika (PTI), (5) program studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE), (6) program studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM), (7) program studi Sistem Informasi (SI), (8) program studi Ilmu Komputer (Ilkom), dan (9) program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (PVSK). Tabel 1 memberikan gambaran perkembangan prodi di lingkungan FTK dari awal terbentuk sampai saat Renbis ini dibuat.

Tabel 1. Perkembangan Jurusan dan Program Studi di lingkungan FTK

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)	Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)
1. Program Studi PKK	1. Program Studi PKK - Konsentrasi tata busana - Konsentrasi tata boga - Konsentrasi tata kecantikan - Konsentrasi pariwisata
2. Program Studi Boga Perhotelan (D3)	2. Program Studi Manajemen Informatika (D3)
3. Program Studi Manajemen Informatika (D3)	3. Program Studi Teknik Elektronika (D3)
4. Program Studi Teknik Elektro (D3)	4. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
	5. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
	6. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
	7. Program Studi Sistem Informasi
	8. Program Studi Ilmu Komputer
	9. Program Studi Vokasional Seni Kuliner

## 2.2 Kondisi Kinerja Layanan FTK Undiksha

### 2.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

#### 2.2.1.1 Jurusan dan Program Studi

Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) merupakan fakultas kelima yang didirikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Sesuai dengan diberlakukannya OTK Undiksha, mulai awal tahun 2019 FTK membawahi 2 (dua) buah jurusan yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Teknik Industri. Setiap jurusan membawahi program studi-program studi yang berkaitan dengan jurusan tersebut. Nama-nama program studi untuk tiap jurusan diuraikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Nama-nama Program Studi yang ada di tiap Jurusan di FTK

Jurusan	Program Studi	Strata	Nilai Akreditasi	No. SK BAN-PT (Masa Berlaku)	Tahun SK	Tanggal Daluarsa
Jurusan Teknik Informatika (TI)	Pendidikan Teknik Informatika (PTI)	S1	B	0975/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016 (17 Juni 2016 – 17 Juni 2021)	2016	17 Juni 2021 (telah mengajukan re-akreditasi tgl 8

						Agustus 2019)
	Sistem Informasi (SI)	S1	C	Prodi Baru Berdiri Tahun 2018 SK Menristekdikti Ijin Pembukaan Prodi No. 116/KPT/I/2018 tanggal 2 Februari 2018	-	-
	Ilmu Komputer (Ilkom)	S1	C	Prodi Baru Berdiri Tahun 2018 SK Menristekdikti Ijin Pembukaan Prodi No. 548/KPT/I/2018 tanggal 5 Juli 2018	-	-
	Manajemen Informatika (MI)	D3	B	0391/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017 (26 Januari 2017 – 26 Januari 2022)	2017	26 Januari 2022
Jurusan Teknologi Industri (TekIn)	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	S1	B	0510/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016 (20 Mei 2016 – 20 Mei 2021)	2016	20 Mei 2021 (telah mengajukan re-akreditasi tgl 19 Agustus 2019)
	Pendidikan Teknik Elektro (PTE)	S1	B	0003/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2016 (11 Januari 2016 – 11 Januari 2021)	2016	11 Januari 2021
	Pendidikan Teknik Mesin (PTM)	S1	B	1366/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 (9 Mei 2017 – 9 Mei 2022)	2017	9 Mei 2022
	Pendidikan Vokasi Seni Kuliner (PVSK)	S1	C	Prodi Baru berdiri Tahun 2019 SK Menristekdikti Ijin Pembukaan Prodi No. 1257/KPT/I/2018 tanggal 28 Desember 2018	-	-

	Teknik Elektronika (TE)	D3	B	0785/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2017 (21 Maret 2017 – 21 Maret 2022)	2017	21 Maret 2022
--	-------------------------	----	---	--	------	---------------

Dari Tabel 2.2 di atas, bahwa di FTK terdapat 9 (Sembilan) buah program studi yang berada di bawah 2 (dua) jurusan. Berdasarkan stratanya, ada sebanyak 7 (tujuh) buah program studi strata S1, dan 2 (dua) buah program studi strata Diploma Tiga (D3). Untuk program studi strata S1, ada sebanyak 3 (tiga) buah program studi yang merupakan program studi baru. Program studi-program studi tersebut yaitu Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Ilmu Komputer berada di bawah Jurusan Teknik Informatika, dan Program Studi Pendidikan Vokasi Seni Kuliner berada di bawah Jurusan Teknologi Industri.

Pada tahun 2019, Universitas Pendidikan Ganesha mendapatkan nilai akreditasi A dari BAN-PT. Untuk program studi yang ada di FTK, sekitar 67% program studi terakreditasi B sedangkan sebanyak 33% program studi terakreditasi C. Program studi yang terakreditasi C merupakan program studi baru.

#### 2.2.1.2 Kualitas Masukan Mahasiswa

Input mahasiswa yang masuk ke Fakultas Teknik dan Kejuruan melalui beberapa jalur yaitu (1) Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang dilaksanakan secara nasional, (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan (3) Jalur Mandiri melalui Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (SMBJM). Jalur SMBJM merupakan jalur lokal yang dibuka oleh Undiksha. Jalur ini ada 2 jenis yaitu SMBJM Jalur Minat & Bakat dan SMBJM Tes Tulis. SMBJM Jalur Minat & Bakat merupakan jalur yang khusus diperuntukkan bagi calon mahasiswa peminat strata Diploma. Untuk penyeleksian SMBJM Jalur Minat & Bakat ini dilakukan pada bulan Februari – April. Sedangkan SMBJM Jalur Tes Tulis merupakan jalur terakhir yang dilakukan oleh Undiksha untuk menyaring calon mahasiswa untuk strata diploma dan S1. Setiap tahun akademik, FTK menerima mahasiswa baru melalui jalur-jalur yang disediakan Undiksha. Adapun jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Pada tahun Akademik 2018/2019, Undiksha secara keseluruhan menerima mahasiswa baru sebanyak 3.289 orang. Dari jumlah tersebut masing-masing sebanyak 312 orang (9,49%) merupakan mahasiswa baru jalur diploma, sebanyak 2.716 orang (82,45%) mahasiswa baru jalur sarjana, sebanyak 261 orang (7,94%) mahasiswa baru jalur pascasarjana. Untuk penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Teknik dan Kejuruan pada Tahun Akademik 2018/2019 totalnya adalah sebanyak 369 orang. Dapat dikatakan bahwa jumlah mahasiswa baru FTK tahun akademik 2018/2019 berkisar 11,22% dari keseluruhan mahasiswa baru yang masuk ke Undiksha dari semua jalur. Sedangkan pada Tahun Akademik 2019/2020 total mahasiswa baru FTK adalah 410 orang.





### **2.2.1.3 Kurikulum**

Fakultas Teknik dan Kejuruan dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan kurikulum yang mengacu pada Perpres no. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh semua program studi yang ada di FTK mengacu pada KKNI. Setiap program studi menetapkan profil lulusan, kompetensi lulusan, materi ajar, beban sks tiap materi ajar, pembentukan mata kuliah serta penyusunan struktur mata kuliah.

Berdasarkan SK Menristekdikti no. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Pedoman penyusunan kurikulum dari Dirjen Belmawa Depristeddikti No. 255/B/SE/VIII/2016, FTK yang merupakan salah satu fakultas di Undiksha berusaha membentuk kepribadian dan keahlian profesional di bidang Pendidikan dan non kependidikan melalui pengelompokan mata kuliah menjadi 5, yaitu mata kuliah wajib, mata kuliah inti keilmuan, mata kuliah IPTEK pendukung, mata kuliah IPTEK yang dikembangkan dan mata kuliah penciri program studi. Saat ini, pengelolaan pembelajaran maupun sistem penilaian yang dilakukan sudah secara online melalui Sistem Informasi Akademik Undiksha yang dapat diakses melalui portal Sistem Informasi Undiksha melalui alamat <http://sso.undiksha.ac.id>.

### **2.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu**

Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) memiliki total jumlah penelitian sebanyak 120 judul dalam kurun waktu 3 tahun dengan total dana perolehan sebesar Rp. 5.487.711.000. Dana penelitian tersebut bersumber dari internal (institusi) dan eksternal (pusat).

Pada pendanaan institusi, terhitung sejak Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019, FTK secara konsisten memperoleh dana penelitian dari Kementerian yakni Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM). Rata-rata perolehan dana penelitian DRPM berada di angka Rp. 1.438.643.667 dari rata-rata 17 judul penelitian. Ini menunjukkan, secara konsisten peneliti-peneliti di FTK mampu bersaing dengan peneliti-peneliti nasional. Tidak sedikit pula, judul-judul penelitian tersebut bersifat multi tahun. Ini berarti, produk hasil penelitian FTK sangat berkualitas dan bersifat jangka panjang. Pada pendanaan internal lembaga, FTK mampu mendapatkan dana rata-rata sebesar Rp. 390.593.333 dalam rentang waktu 3 tahun dengan rata-rata 23 judul penelitian.

Apabila dilihat perbandingan antara dana penelitian institusi dan pusat, FTK didominasi oleh pendanaan pusat. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, meskipun jumlah judul penelitian didominasi oleh pendanaan institusi, jumlah dana pusat FTK mampu mencapai angka Rp. 4.315.931.000. Apabila dibandingkan dengan pendanaan institusi yang hanya sebesar Rp. 1.171.780.000. Terdapat selisih yang sangat signifikan yakni sebesar Rp. 3.144.151.000. Hal ini dikarenakan jumlah judul penelitian sumber pendanaan pusat yang sangat besar, mencapai total 50 judul.



Gambar 1. Perkembangan besar dana penelitian FTK Undiksha

Namun di balik capaian tersebut, FTK mengalami penurunan dalam hal jumlah judul dan besaran dana apabila di lihat per tahunnya. Hal ini disebabkan beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat pada tahun 2018 yang tidak ditindaklanjuti kembali di tahun 2019. Hal ini dapat menjadi evaluasi terhadap rencana-rencana strategis ke depannya.

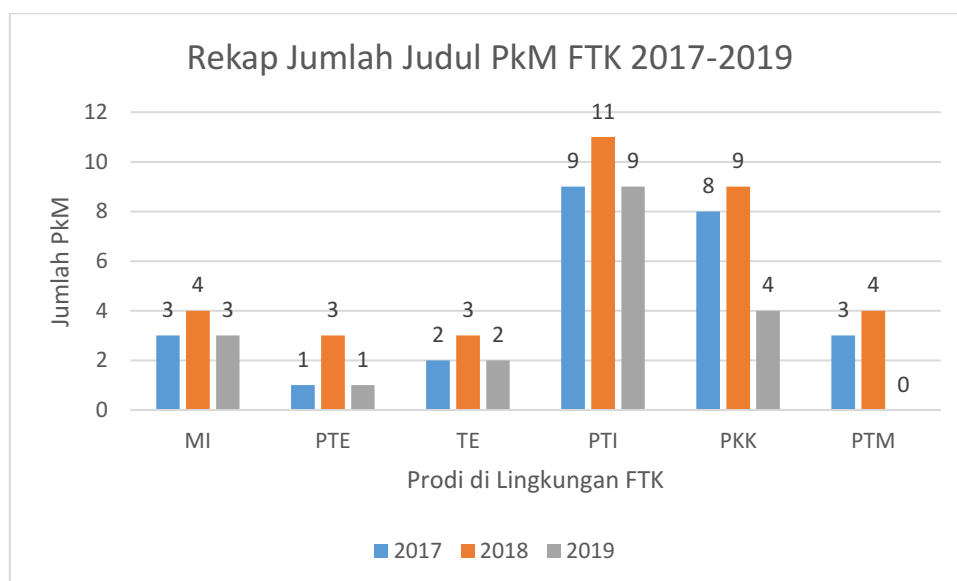
### 2.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat

Staff dosen Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) sudah berupaya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar kualitas, produktifitas, relevansi sasaran, efisiensi pemanfaatan dana pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dapat mencapai nilai optimal. Setiap dosen melaksanakan rata-rata 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun, dengan katagori kualitas adalah baik. Sementara itu, publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dimuat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat yang dikelola Undiksha. Untuk sumber pendanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen berasal dari internal dan eksternal Undiksha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen juga sudah melibatkan mahasiswa baik dalam perencanaan atau pendamping dalam pelaksanaan kegiatan. Sampai tahun 2019 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen bersama mahasiswa di Fakultas Teknik dan Kejuruan ditunjukkan pada Tabel 5, Gambar 2 dan 3.

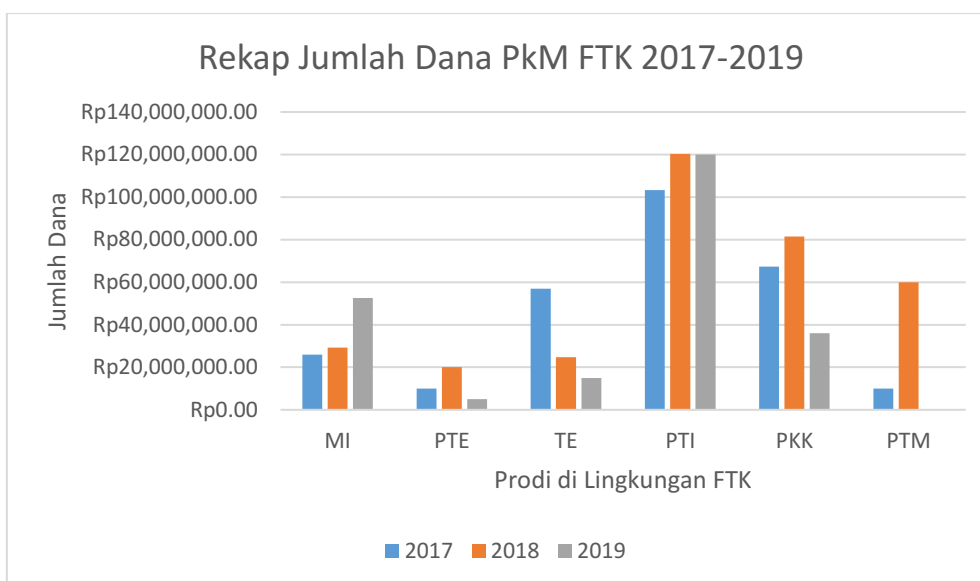
Tabel 5. Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di FTK

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul			Total Dana (Rp)		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	8	9	4	Rp67.250.000,00	Rp81.400.000,00	Rp36.000.000,00
2	Pendidikan Teknik Informatika	9	11	9	Rp103.250.000,00	Rp120.250.000,00	Rp120.000.000,00

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul			Total Dana (Rp)		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Manajemen Informatika	3	4	3	Rp26.000.000,00	Rp29.250.000,00	Rp52.500.000,00
4	Pend. Teknik Elektro	1	3	1	Rp10.000.000,00	Rp20.000.000,00	Rp5.000.000,00
5	Teknik Elektronika	2	3	2	Rp57.000.000,00	Rp24.750.000,00	Rp15.000.000,00
6	Pend. Teknik Mesin	3	4	0	Rp10.000.000,00	Rp60.000.000,00	Rp0,00
7	Sistem Informasi	0	0	0	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
8	Ilmu Komputer	0	0	0	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
9	Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	0	0	0	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>34</b>	<b>19</b>	<b>Rp273.500.000,00</b>	<b>Rp335.650.000,00</b>	<b>Rp228.500.000,00</b>



Gambar 2. Grafik Jumlah Judul PKM FTK 2017-2019 per Prodi



Gambar 3. Grafik Jumlah Dana PKM FTK 2017-2019 per Prodi

## 2.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha. Sumber daya manusia dikelompokkan atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk penyelenggaraan pendidikan kebutuhan sumber daya manusia didasarkan atas jumlah (kecukupan), kualifikasi, kompetensi, spesifikasi, jenjang kepangkatan, dan jabatan akademik. berkaitan dengan sumber daya manusia, kondisi tenaga pendidikan yang telah dimiliki FTK Undiksha dapat dilihat pada Tabel 6-8 berikut.

Tabel 6. Tenaga Pendidikan FTK Per Desember 2019

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	0	10	7	0	0	17
2	S-2/Sp-1	0	6	23	4	11	44
3	Profesi/S-1/D-4*	0	0	0	0	0	0
Total		0	16	30	4	11	61

Tabel 7. Rasio Tenaga Pendidik dengan Mahasiswa FTK Per Semester Ganjil 2019/2020

No	Prodi	Jml Dosen	Jml Mhs	Rasio	Rasio Ideal	Kriteria
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	12	221	1:18	1:25	Memenuhi

No	Prodi	Jml Dosen	Jml Mhs	Rasio	Rasio Ideal	Kriteria
2	Pendidikan Teknik Informatika	18	523	1:29	1:20	Tidak Memenuhi
3	Pendidikan Teknik Elektro	7	121	1:17	1:20	Memenuhi
4	Pendidikan Teknik Mesin	5	149	1:30	1:20	Tidak Memenuhi
5	Manajemen Informatika (D3)	11	108	1:10	1:20	Memenuhi
6	Teknik Elektronika (D3)	4	38	1:10	1:20	Memenuhi
7	Ilmu Komputer	1	68	1:68	1:20	Tidak Memenuhi
8	Sistem Informasi	3	124	1:41	1:20	Tidak Memenuhi
9	Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	0	36	0:36	1:25	Tidak memenuhi

Tabel 8. Tenaga Kependidikan FTK Per Desember 2019

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Dengan Pendidikan Terakhir								
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Laboran/Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer	0	3	4	0	0	0	0	1	8
3	Tenaga Administrasi	0	0	6	0	0	0	0	3	9
4	Tenaga Lainnya	0	0	6	0	1	1	0	2	10
Total		0	0	3	16	0	1	1	6	27

### 2.2.5 Bidang Sarana Prasarana

Sarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) Undiksha saat ini tergolong memadai untuk menunjang pelaksanaan tri dharma, baik dari segi kecukupan dan akses penggunaannya, serta kewajarannya. Pengelolaan sarana yang ada di FTK dikelola di tingkat jurusan/prodi maupun di tingkat fakultas, bahkan ada pula sarana yang dikelola di tingkat universitas namun pemanfaatannya bisa diakses di fakultas maupun jurusan/program studi. Dengan pengelolaan seperti itu tanggungjawab pemeliharaan bisa terjamin tetapi pemanfaatannya bisa di-*sharing* dengan semua prodi di FTK. Ke depannya sesuai dengan perkembangan IPTEKS, FTK sedang berupaya terus menginventaris kebutuhan sarana dan

prasarana sesuai arah pengembangan program studi baru di FTK. Selain itu juga dikembangkan sarana prasarana pembelajaran yang berbasis IT yang pengerjaannya sudah dirintis dari 5 tahun sebelumnya.

Perkembangan dan rencana pengembangan jurusan baru yang relevan di FTK juga membutuhkan rencana pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya. Seperti pengembangan jurusan Pendidikan Perhotelan, Teknik Otomotif, Teknologi Pangan, Desain Fashion dan Karya Tekstil, Teknik Arsitektur, Teknik Elektro dan Teknik Sipil. Pengembangan prodi tersebut diawali dengan studi kelayakan dan dilanjutkan dengan usulan program studi baru.

Adapun kendala yang dihadapi dalam hal penambahan sarana adalah terkait dengan upaya mendapatkan sumber-sumber pendanaan yang diperoleh di luar PNB. Penyediaan sarana dan prasarana dilakukan dalam beberapa tahapan, menyesuaikan dengan dana yang ada dan tidak dapat dilakukan secara sekaligus karena beberapa keterbatasan seperti ruangan untuk laboratorium.

Berikut ini pada Tabel 9 merupakan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program Tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir dan rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang.

Tabel 9. Sarana tambahan untuk FTK

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi sarana selama tiga tahun terakhir (juta Rp)	Rencana investasi sarana dalam lima tahun mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gedung Kuliah dan Laboratorium Terintegrasi	-	29,678,510,000	RM
2	Laboratorium Cerdas (LCI)	3,016,766,872	8,286,300,616	RM
3	Laboratorium Photography Dan Videography	637,883,436	1,234,930,308	RM
4	Laboratorium Robotic Dan Networking	226,240,000	678,720,000	RM
5	Laboratorium Pemrograman Mobile	-	84,000,000	PNBP
6	Laboratorium Animation, Augmented, And Virtual Reality	-	213,600,000	PNBP
7	Laboratorium Teknik Mesin	17,156,584,575	51,469,753,725	RM

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi sarana selama tiga tahun terakhir (juta Rp)	Rencana investasi sarana dalam lima tahun mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
8	Laboratorium Teknik Elektro	7,740,030,200	23,220,090,600	RM
9	Laboratorium Prodi Pendidikan Teknik Elektro	6,248,352,452	18,745,057,356	RM
11	Laboratorium Prodi PKK Busana	420,920,297	1,262,760,891	RM
12	Laboratorium Tata Boga	1,300,826,200	3,902,478,600	RM
13	Laboratorium Tata Rias (Penataan dan Perawatan Rambut)	142,150,000	426,450,000	RM
14	Penataan Wajah dan Badan	63,000,000	189,000,000	PNBP
15	Laboratorium PVS Kuliner (Produksi dan Patiseri)	-	3,902,478,600	RM
16	Laboratorium Manajemen Informatika	266,000,000	480,000,000	RM
17	Laboratorium Komputer SI-Ilkom	221,020,000	544,000,000	RM

Prasarana yang dimiliki oleh FTK Undiksha tergolong cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan tri dharma baik dari segi kecukupan dan akses penggunaannya, serta kewajarannya untuk menunjang dua jurusan yaitu Teknik Informatika dan Teknik Industri. Seperti halnya dalam pengelolaan sarana, pengelolaan prasarana yang ada di FTK dikelola di tingkat jurusan/prodi maupun di tingkat fakultas, bahkan ada pula prasarana yang dikelola di tingkat universitas namun pemanfaatannya bisa diakses di fakultas maupun jurusan. Dengan pengelolaan seperti itu tanggungjawab pemeliharaan bisa terjamin tetapi pemanfaatannya bisa di-sharing dengan semua jurusan di FTK. Demikian juga sharing juga dilakukan dengan beberapa jurusan/prodi di luar FTK. Ke depan sesuai dengan perkembangan IPTEKS, FTK sedang berupaya mengembangkan sistem dan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis IT yang pengerjaannya sudah dirintis dari 3 tahun sebelumnya. Perkembangan dan rencana pengembangan jurusan baru yang relevan di FTK juga membutuhkan rencana pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya. Seperti pengembangan laboratorium, bengkel workshop dari semua jurusan/program studi yang dikelola dan yang akan dikembangkan di Fakultas Teknik dan Kejuruan.

## 2.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan

### 2.2.6.1 Sumber Dana

Perolehan dana di Fakultas Teknik dan Kejuruan cukup memadai untuk membiayai semua kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Dana yang diperoleh selama ini bersumber dari PNBP dan sumber-sumber lain baik yang diperoleh dari hibah maupun kompetisi sehingga penggunaannya harus dapat dipertanggungjawabkan dengan ketat sesuai dengan aturan atau rambu-rambu yang ditetapkan dan SBU (standar biaya umum) yang dikeluarkan dari Departemen Keuangan RI maupun SBU Undiksha. Ke depan sejalan dengan perkembangan otonomi kampus, FTK Undiksha berupaya untuk memperoleh dana-dana dari sumber lain selain PNBP.

Sumber-sumber tersebut berupa pengembangan Unit Produksi dan Bisnis yang dikelola di jurusan/prodi dengan dikoordinasikan di tingkat fakultas. FTK Undiksha telah menginventarisir peluang-peluang untuk memperoleh sumber dana di luar PNBP. Akan tetapi dalam hal ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti: peluang untuk memperoleh dana-dana di luar PNBP harus disertai dengan investasi yang cukup tinggi pula. Kendala lain disamping investasi, juga dibutuhkan manajemen yang handal dan kredibel dalam pengelolaan peluang dan sumber-sumber tersebut.

Secara rinci sumber penerimaan FTK Undiksha selama lima tahun terakhir (2015-2019) tersaji pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Sumber Penerimaan Dana FTK 2015-2019

No	Sumber Dana	Jumlah Dana (dalam ribuan rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Uang pendidikan (SPP)	5,041,625	4,906,925	5,164,025	6,112,750	6,282,693.762
2	RM BOPTN	357,710	414,000	126,253.5	162,611	0
3	Pendapatan pendidikan lainnya	0	0	3,125	0	0
Jumlah		5,399,335	5,320,925	5,293,403.5	6,279,361	6,282,693.762

### 2.2.6.2 Skema Pendanaan

Skema pendanaan pendidikan tinggi pada Fakultas Teknik dan Kejuruan mengacu pada skema pendanaan Universitas Pendidikan Undiksha, yang merujuk pada:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 505/KMK.05/2015 Tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No 19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Pendidikan Ganesha;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
11. Peraturan Menteri Keuangan No.194/PMK.05/2017 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan umum Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan FTK mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

#### 2.2.6.3 Kinerja Pendanaan

Proses kinerja pendanaan untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di FTK secara garis besarnya dijabarkan sebagai berikut.

- 1) APBN Rupiah Murni, Pendanaan APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan. Penggunaan dana ini dapat dibagi dua yaitu a) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari; Belanja Gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung, dan b) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai dalam pendanaan kegiatan-kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.
- 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pendanaan PNBP diarahkan untuk dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dengan pola uang kuliah tunggal (UKT) dan hasil dari IGA (income generating activities).

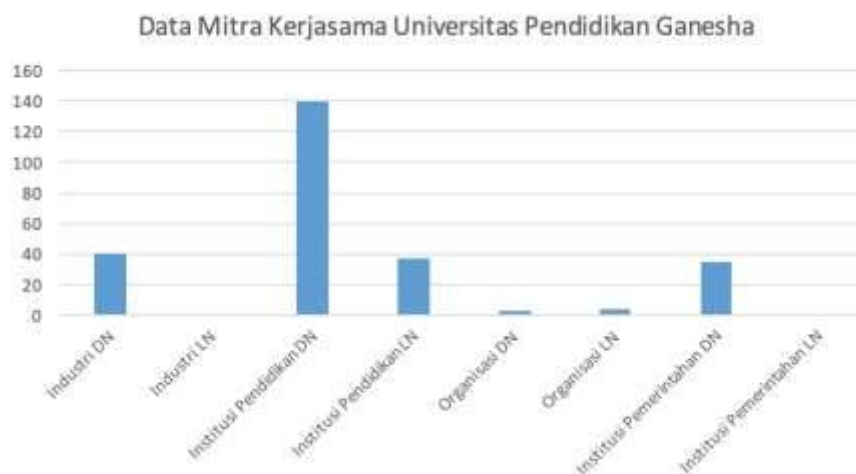
Pendapatan dana dari SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan,

penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (d) pengembangan SDM, (e) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (f) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

Sedangkan pendapatan dana hasil dari kerjasama, hibah dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan universitas. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari APBN dan SPP. Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraih dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha.

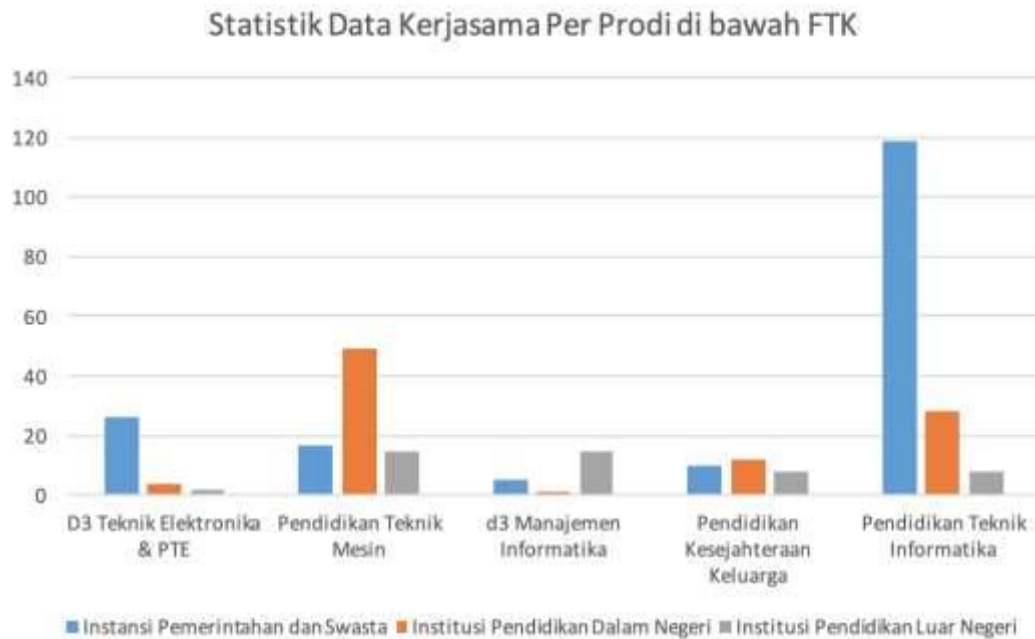
### 2.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

Untuk kerjasama dan hubungan masyarakat yang melibatkan instansi, perusahaan, atau institusi baik dalam negeri maupun luar negeri diatur dan dikelola langsung oleh bagian kerjasama Undiksha. Sampai saat ini Universitas Pendidikan Ganesha sudah mendokumentasikan sebanyak 260 dokumen kerjasama baik dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)* maupun *Memorandum of Agreement (MoA)*. Gambar 2 berikut ini adalah statistik data kerjasama yang dimiliki oleh Universitas Pendidikan Ganesha.



Gambar 4. Jumlah Mitra Kerjasama Universitas Pendidikan Ganesha

Untuk data mitra kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Teknik dan Kejuruan dapat dilihat pada statistik kerjasama per prodi. Gambar 3 berikut adalah statistik mitra kerjasama tersebut.



Gambar 5. Jumlah Mitra Kerjasama Per Prodi di FTK Undiksha

Berdasarkan data pada grafik di atas dapat dilihat bahwa mitra kerjasama yang telah dilakukan oleh prodi-prodi di bawah Fakultas Teknik dan Kejuruan sangat beragam. Mitra kerjasama yang dimaksud diantaranya adalah

1. Instansi pemerintahan baik pemerintahan desa, kecamatan, kabupaten, maupun provinsi Bali.
2. Institusi pendidikan yang merupakan jenis mitra paling banyak baik sekolah maupun universitas yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Industri baik swasta maupun negeri yang menjadi tempat mahasiswa melakukan PKL atau magang.

Fakultas melalui masing-masing program studi juga sudah mengaplikasikan bentuk kerjasama dalam berbagai kegiatan. Dalam bidang pendidikan misalnya, adanya undangan bagi dosen-dosen di program studi sebagai Penguji Eksternal di SMK untuk uji kompetensi kepada siswa. Di industri, kerjasama dalam bentuk kesediaan sebagai tempat/lokasi Praktek Kerja Industri bagi mahasiswa baik mahasiswa D3 maupun mahasiswa S1. Selain itu, bentuk kerjasama dengan industri terkait dengan lowongan karir, alumni akan mudah mendapatkan informasi berkaitan dengan lowongan karir yang ada di industri, begitu juga memberikan peluang kemudahan industri untuk merekrut calon karyawan yang sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan.

### 2.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan

Pemberian beasiswa bertujuan untuk mendorong terjadinya peningkatan prestasi akademik dan memotivasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Pertimbangan yang digunakan untuk penetapan penerima beasiswa di FTK, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga yakni disesuaikan dengan sifat dan sasaran beasiswa itu sendiri. Dalam upaya menjamin objektivitas, transparansi dan akuntabilitas seleksi penerima

beasiswa, Undiksha Singaraja telah menyusun pedoman seleksi beasiswa. Pedoman seleksi tersebut meliputi 4 (empat) variabel penilaian dengan sistem kredit poin (cp) dan bobot yang berbeda sesuai dengan jenis beasiswa yang dipersyaratkan. Keempat variabel tersebut adalah: (1) indeks prestasi kumulatif (IPK), (2) partisipasi di bidang ekstrakurikuler, (3) sosial ekonomi orang tua, dan (4) kepribadian. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa di FTK Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 11 dan 12. Mahasiswa FTK juga sudah menyumbangkan banyak prestasi baik di tingkat regional maupun nasional. Data prestasi mahasiswa FTK pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 13.

Pengembangan penalaran bertujuan untuk pengembangan potensi diri mahasiswa agar menjadi insan yang kreatif, inovatif, produktif, dan bernalar ilmiah sudah terfasilitasi dan diatur di lembaga. Sejak Tahun 2001, mahasiswa UNDIKSHA telah aktif mengikuti berbagai jenis lomba karya ilmiah. Program-program yang diikuti adalah (1) PKM Penelitian (PKMP), (2) PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM), (3) PKM Penerapan Teknologi (PKMT), (4) PKM Kewirausahaan (PKMK), dan (5) PKM Penulisan Ilmiah (PKMI) yang terdiri dari PKM Penulisan Artikel Ilmiah (PKA-AI) dan PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT). Program-program ini juga diikuti oleh mahasiswa FTK, dimana seleksi ataupun penilaian dilakukan oleh pusat, fakultas ataupun lembaga hanya bertugas mengumpulkan proposal ataupun usulan program yang dibuat oleh mahasiswa. Berbagai hal dilakukan oleh pimpinan FTK untuk memacu agar semua mahasiswa semakin berpacu untuk mengajukan proposal terkait karya ilmiah. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan Program Kreativitas Mahasiswa secara berkelompok. Data Pemenang PKM Mahasiswa FTK Tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 11. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa di FTK Tahun 2015-2017

	2015									2016									2017								
	PTI	ILKOM	S I	M I	PK K	PV SK	PT E	PT M	T E	PTI	ILKOM	S I	M I	PK K	PV SK	PT E	PT M	T E	PTI	ILKOM	S I	M I	PK K	PV SK	PT E	PT M	T E
BIDIKMISI	25				13		8	10		80			6	37		39	29	5	77			17	33		22	23	10
BI	8									9									6								
PPA	40			14	16		12	11		3			1	2		1	1										
REKTOR	1			1	1			1		1				1		1							1		1	1	
LIPPO GROUP	1				1		1	1																			
SUPERSEMAR	2						2	1																			
AFIRMASI														1		1	1						1		1		
DISDIKPO RA										3				1		2											
PPA TAMBAHAN																			27			5	12		8	10	2
BRI																											
PPA ASAL LOMBOK																											
BIDIKMISI ASAL LOMBOK																											

Tabel 12. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa di FTK Tahun 2018-2019

	2018									2019								
	PTI	ILKOM	SI	MI	PKK	PVSK	PTE	PTM	TE	PTI	ILKOM	SI	MI	PKK	PVSK	PTE	PTM	TE
BIDIKMISI	94	4	6	28	44		32	30	19	104	11	27	28	69	11	39	35	20
BI	5									10								
PPA	19			4	9		5	6	1	18		3	5	8		5	5	1
REKTOR	1							1	1	1			1	1				
LIPPO GROUP																		
SUPERSEMAR																		
AFIRMASI	1			1	4		2	1										
DISDIKPORA																		
PPA TAMBAHAN																		
BRI	2			1	1			2										
PPA ASAL LOMBOK	1			1	12			1										
BIDIKMISI ASAL LOMBOK	2				7		1											

Tabel 13. Data Prestasi Mahasiswa FTK Tahun 2015-2019

No	Nama Prestasi	Peraih	NIM	Jurusan	Capaian	Jenjang	Tahun
1	Pomnas XIV Tahun 2015 (Karate)	Samsul Bahtiar Anwar	1415061014	PTE	Juara II	Nasional	2015
2	Indonesia ICT	Gede Doni Agustina	1115051053	PTI	Nominator Katagori	Nasional	2015

					Education and Culture		
3	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Tingkat Mahasiswa	I Ketut Maryata Tanaya	1415061018	Pendidikan Teknik Elektro	Juara III	Nasional	2016
4	3rd Bandung Karate Club Internasional Championship 2017	Samsul Bahtiar Anwar	1415061014	Pendidikan Teknik Elektro	Juara I Kata Perorangan	Internasional	2017
5	3rd Bandung Karate Club Internasional Championship 2017	Samsul Bahtiar Anwar	1415061014	Pendidikan Teknik Elektro	Juara I Kata Perorangan	Internasional	2017
6	Liga Futsal Nusantara Prov. Bali 2017	Bayu Dwi Wahyudi	1315051074	Pendidikan Teknik Informatika	Juara III	Regional	2017
7	Kejuaraan Bola Basket Equilibrium Basketball League 2017 putri	Ayu Dyah Pradnya Paramitha	1615051103	Pendidikan Teknik Informatika	Juara III	Provinsi	2017
8	Kejuaraan Bola Basket Hipocrates	I Kadek Wira Satya	1615051053	Pendidikan Teknik Informatika	Juara III	Provinsi	2017
9	Ini contoh	Ketut Agus Seputra	0905021064	Manajemen Informatika	Juara III	Nasional	2017
10	Ini contoh	Ketut Agus Seputra	0905021064	Manajemen Informatika	Juara III	Nasional	2017
11	Lomba Find It 2018 (Tim Mahapati G-2)	I Putu Gede Krishna Wilantara	1515051034	Pendidikan Teknik Informatika	Juara III	Nasional	2018

12	Lomba Find It 2018 (Tim Mahapati G-2)	I Nyoman Oka Bayu Permadi	1415051095	Pendidikan Teknik Informatika	Juara III	Nasional	2018
13	Lomba Find It 2018 (Tim Mahapati G-2)	Kadek Teguh Yogi Aditya	1515051020	Pendidikan Teknik Informatika	Juara III	Nasional	2018
14	Lomba Find It 2018 (Tim Mahapati G-1)	Kadek Dwipayana	1415051044	Pendidikan Teknik Informatika	Juara I	Nasional	2018
15	Lomba Find It 2018 (Tim Mahapati G-1)	I Wayan Cikayana	1315051024	Pendidikan Teknik Informatika	Juara I	Nasional	2018
16	Lomba Find It 2018 (Tim Mahapati G-1)	Putu Ari Indrawan Dewantara	1415051073	Pendidikan Teknik Informatika	Juara I	Nasional	2018
17	Lomba Karya Tulis Mahasiswa dan Festival Inovasi Teknologi di Universitas Hasannudin Makasar	Fahrul Rizal	1415051066	Pendidikan Teknik Informatika	Juara II	Nasional	2018
18	Lomba Karya Tulis Mahasiswa dan Festival Inovasi Teknologi di Universitas Hasannudin Makasar	I Kadek Indra Sastra Yoga	1415051094	Pendidikan Teknik Informatika	Juara II	Nasional	2018
19	Kejuaraan Nasional Tebing Tinggi Open "Piala Wali Kota ke V""	Samsul Bahtiar Anwar	1415061014	Pendidikan Teknik Elektro	Juara II Kelas Kata Perorangan	Nasional	2018

20	Turnamen Terbuka Bridge Walikota Cup IX katagori Junior (u.26)	Dede Nata Parwanta	1715061016	Pendidikan Teknik Elektro	Juara II	se-Bali	2018
21	I Ketut Andika Pradnyana	I Ketut Andika Pradnyana	1515051074	Pendidikan Teknik Informatika	Juara Harapan	Nasional	2019
22	I Made Suryasa	I Made Suryasa	1615051088	Pendidikan Teknik Informatika	Juara	Nasional	2019
23	Ida Bagus Putu Surya Adiwiyasa	Ida Bagus Putu Surya Adiwiyasa	1815051121	Pendidikan Teknik Informatika	Juara Harapan	Propinsi	2019
24	Putu Mulia Rahayuna	Putu Mulia Rahayuna	1605021024	Manajemen Informatika	Partisipasi/Peserta/Delegasi	Nasional	2019
25	Kadek Yudi Artawan	Kadek Yudi Artawan	1705021034	Manajemen Informatika	Partisipasi/Peserta/Delegasi	Nasional	2019
26	I Wayan Andi Arta Tangkas	Wayan Andi Arta Tangkas	1605031004	Teknik Elektronika	Partisipasi/Peserta/Delegasi	Nasional	2019
27	I Ketut Andika Pradnyana	I Ketut Andika Pradnyana	1515051074	Pendidikan Teknik Informatika	Juara 1	Nasional	2019
28	I Ketut Andika Pradnyana	I Ketut Andika Pradnyana	1515051074	Pendidikan Teknik Informatika	Apresiasi	Nasional	2019
29	Kadek Reda Setiawan Suda	Kadek Reda Setiawan Suda	1615061007	Pendidikan Teknik Elektro	Juara 2 dan 3	Nasional	2019
30	I Wayan Andi Arta Tangkas	Wayan Andi Arta Tangkas	1605031004	Teknik Elektronika	Juara 3	Nasional	2019

Tabel 14. Data Pemenang PKM Mahasiswa FTK Tahun 2015-2019

No.	Jenis PKM	Tahun (judul)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PKM-P	-				
2	PKM-M	1	2			
3	PKM-K	6	2	7	1	
4	PKM-T	1				
5	PKM-C	-				
6	PKM-AI	-				
7	PKM-GT	-				
8	PKM-KC	3				
Total (judul)		11	4	7	1	
Total dana (Rp.)		83.818.000				

## BAB III ANALISIS LINGKUNGAN

### 3.1 Potensi dan Permasalahan Internal

#### 3.1.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

##### A. Potensi Internal

Ada beberapa potensi yang dimiliki oleh FTK Undiksha, sebagai berikut.

- (1) FTK Undiksha mengemban dua mandat (kependidikan, dan non kependidikan) yang memungkinkan membuka *dual degree* dengan berorientasi pada *centers of excellences* bidang kependidikan dan non kependidikan, baik vokasi, keahlian akademik, dan profesi. Hal ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FTK Undiksha.
- (2) Tersedia sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terakumulasi sejak berdirinya Fakultas Teknik dan Kejuruan UNDIKSHA sehingga rasio antara dosen dengan mahasiswa dapat mendekati memadai dan ideal, begitu pula dengan rasio pegawai dengan mahasiswa dan rasio dosen pegawai.
- (3) Komitmen dosen dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan dosen dalam membuat perencanaan perkuliahan (SAP) serta rata-rata kehadirannya dalam perkuliahan cukup tinggi (>90%). Beberapa dosen telah menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif, dan didukung oleh kurikulum yang sudah berbasis kompetensi. Berdasarkan pengalaman, kualifikasi, kompetensi, dan komitmen dosen yang cukup baik tersebut, maka untuk Tahun-Tahun berikutnya, FTK sangat dimungkinkan dapat mengembangkan program-program unggulan sesuai dengan kebutuhan pembangunan, baik pembangunan daerah maupun nasional, serta ikut dalam persaingan ditingkat regional bahkan global. Potensi sumber daya manusia di FTK yang cukup baik ini masih dapat dikembangkan lagi untuk berkontribusi pada tingkat daerah maupun nasional. Kenyataan di atas (rasio dan kesiapan perkuliahan) dan terjadinya asimilasi akademik antara *pedagogical knowledge* dan *scientific knowledge*, sangat memungkinkan terjadinya pengelolaan proses perkuliahan secara optimal. yang memberi peluang terjadinya kondisi perkuliahan yang inovatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Situasi akademik tersebut akan mempengaruhi kualitas lulusan (*output*) dan arah pencapaian *outcome* bagi para lulusan nantinya.
- (4) Sarana dan prasarana pendidikan telah tersedia cukup memadai.

##### B. Permasalahan Internal

Beberapa permasalahan yang dimiliki FTK Undiksha adalah sebagai berikut

- (1) Kemampuan ekonomi mahasiswa FTK secara umum tergolong kelas menengah ke bawah. Hal ini membawa konsekuensi pentingnya afirmasi bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu.
- (2) Kurikulum yang relevan dengan perluasan mandat dan kebutuhan pasar kerja perlu disesuaikan lagi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kondisi ini menuntut pengelola bidang akademik untuk bekerja keras sehingga proses

pembelajaran, capaian pembelajaran (*learning outcome*), dan output yang berkualitas dapat dicapai secara efektif dan efisien.

- (3) MoU dan afiliasi akademik dengan berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri maupun dengan instansi yang lain belum terwujud secara optimal. Hal ini karena terbatasnya kemampuan FTK untuk mengakses dan mengeksekusi kerja sama. Kondisi ini menuntut FTK lebih meningkatkan kemampuan membangun kerja sama.
- (4) Penciptaan lulusan berkualitas yang memenuhi persyaratan guru sekolah bertaraf internasional masih dalam taraf rintisan. Hal senada terjadi pada pengembangan kurikulum yang secara nyata mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Kondisi ini menuntut pemantapan rancangan pokok (*grand design*) kurikulum yang relevan dengan perluasan mandat untuk jurusan keguruan di FTK.
- (5) Kredibilitas program studi di FTK belum mencapai taraf yang diidealkan yang ditandai oleh peringkat akreditasi A. Ada 3 (tiga) buah program studi yang masih terakreditasi minimum, karena program studi tersebut merupakan program studi baru.
- (6) Persebaran dosen pada setiap program studi rasionya belum merata.

### 3.1.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

#### A. Potensi Internal

1. FTK memiliki minimal 10 judul penelitian yang terdanai dari dana DIPA Undiksha tiap tahunnya. Hal ini diperoleh melalui kompetisi dengan proses seleksi secara *instatic* dan *indynamic* LPPM Undiksha. Jenis penelitian yang dilakukan sesuai dengan bidang ilmu di jurusan masing-masing baik yang bersifat kependidikan dan non kependidikan. Kategori penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk penelitian dosen muda, PIPS, PPKP, Kajian Wanita, dan Hibah Bersaing bahkan beberapa dosen FTK berhasil lolos dalam penelitian MP3EI. Kenyataan ini menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi dosen dalam penelitian merupakan modal dasar dalam meningkatkan kualitas dosen (secara khusus) dan fakultas (secara umum) di masa datang.
2. Kemampuan dosen FTK Undiksha dalam bidang publikasi ilmiah cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari cukup banyaknya publikasi ilmiah di tingkat nasional yang dilakukan melalui Jurnal Ilmiah sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing jurusan. Dosen FTK juga sering diundang melalui asosiasi untuk menyajikan artikel penelitian atau kajian ilmiah lain yang terakumulasi dalam bentuk *proceeding*. Hal ini sangat berdampak baik pada pengembangan kemampuan dosen dan untuk penciptaan kondisi akademik yang berkelanjutan, serta nantinya mampu mewarnai secara positif kondisi akademis pembelajaran karena memperoleh berbagai pengalaman dalam bidang kajian penelitian. Selain itu, FTK telah memiliki wadah publikasi berupa jurnal nasional yang telah terakreditasi yakni JPTK, Janapati, dan Jurnal Pendidikan Teknik Mesin.

#### B. Permasalahan Internal

1. Produk-produk akademik unggulan FTK seperti berbagai hasil-hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan IPTEKS belum dikemas seoptimal mungkin dalam bentuk program-program unggulan yang memiliki daya saing tinggi untuk bisa dijual atau ditawarkan pada pemerintah daerah maupun perguruan tinggi lain dan industri terkait

baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini berakibat pada rendahnya pemasukan dana yang berasal dari program tersebut.

2. Selain itu, jumlah publikasi ilmiah dalam Jurnal berskala internasional dan nasional terakreditasi serta HAKI/Paten nasional maupun internasional masih sedikit dan masih sangat memungkinkan untuk ditingkatkan berdasarkan potensi karya penelitian yang dimiliki. Hal ini terutama karena terbatasnya jenis jurnal yang telah terakreditasi pada lingkup internasional dan rendahnya kemampuan sebagian besar dosen FTK dalam menulis artikel dalam jurnal internasional.

### 3.1.3 Bidang Pengabdian Masyarakat

#### A. Potensi Internal

Beberapa kekuatan yang dimiliki FTK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Beberapa dosen FTK Undiksha menindaklanjuti hasil penelitiannya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Setiap tahun anggaran, terdapat minimal 8 judul pengabdian yang dilakukan oleh dosen FTK yang terdani melalui DIPA Undiksha. Pendanaan ini diperoleh melalui proses seleksi dan kompetisi yang dilakukan oleh LPPM Undiksha baik untuk kategori penerapan IPTEKS maupun Kewirausahaan.
3. Staff dosen di FTK Undiksha mempunyai disiplin ilmu yang bervariasi di bidang teknik dan kejuruan. Hal ini memberikan kesempatan yang lebih luas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Situasi ini juga didukung oleh hasil penelitian dosen yang bervariasi.

#### B. Permasalahan Internal

1. Kurang sinkronnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan sehingga sistem kegiatan yang bersifat payung kurang terlaksana. **Akar masalah:** tidak terkoordinasi kegiatan pengabdian mahasiswa dengan kegiatan dosen.
2. Publikasi ilmiah berskala nasional dan internasional maupun HaKI/ paten dari hasil PkM masih kurang. **Akar masalah:** kurangnya pengetahuan dosen dalam mengaitkan hasil mengemas dan mengarahkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk HaKI/ paten.
3. Integrasi dan pengayaan materi perkuliahan dari hasil/ kegiatan PkM masih kurang. **Akar masalah:** masih kurangnya pengetahuan dosen dalam mengemas dan mengintegrasikan kegiatan perkuliahan dan materi yang diajarkan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### 3.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia

#### A. Potensi Internal

1. Tersedia sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terakumulasi sejak berdirinya FTK sehingga rasio antara dosen dengan mahasiswa dapat mendekati memadai.

2. Kemampuan dosen FTK Undiksha dalam bidang publikasi ilmiah cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari cukup banyaknya publikasi ilmiah di tingkat nasional yang dilakukan melalui Jurnal Ilmiah sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing prodi/jurusan. Dosen FTK juga sering diundang melalui asosiasi untuk menyajikan artikel penelitian atau kajian ilmiah lain yang terakumulasi dalam bentuk *proceeding*. Hal ini sangat berdampak baik pada pengembangan kemampuan dosen dan untuk penciptaan kondisi akademik yang berkelanjutan, serta nantinya mampu mewarnai secara positif kondisi akademis pembelajaran karena memperoleh berbagai pengalaman dalam bidang kajian penelitian.

## B. Permasalahan Internal

Di samping potensi atau kekuatan yang diuraikan di atas, FTK juga memiliki beberapa permasalahan atau kelemahan, sebagai berikut.

1. Kemampuan berbahasa asing dosen di lingkungan FTK umumnya belum memadai. Akibatnya, banyak program studi lanjut ke luar negeri dan kegiatan akademik lain yang membutuhkan kemampuan berbahasa asing menjadi terhambat. Akar masalahnya adalah: kurangnya partisipasi dosen dalam forum Internasional.
2. Program studi lanjut dosen FTK ke S2 dan S3 belum didasarkan pada pemetaan yang akurat terhadap kebutuhan pengembangan SDM karena belum tersedianya Renbis Pengembangan Ketenagaan. Yang menjadi akar masalah dalam hal ini adalah : pemetaan SDM yang kurang jelas dan masih longgarnya ijin belajar yang diberikan pimpinan fakultas tanpa melihat linieritas bidang ilmu dan keilmuan program studi/jurusan. Hal tersebut berimplikasi pada tidak seimbangannya perbandingan antara bidang keahlian dan jumlah dosen yang dibutuhkan. Konsekuensinya, pengembangan keilmuan pada bidang-bidang tertentu tidak dapat berjalan secara optimal. Kondisi ini menuntut FTK untuk membuat pemetaan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya serta membuat proyeksi pemanfaatannya.

### 3.1.5 Bidang Sarana Prasarana

#### A. Potensi Internal

1. Gedung FTK berlokasi di kampus tengah, terdiri dari 6 unit gedung secara melingkar. Gedung tersebut meliputi gedung dekanat, ruang seminar, ruang kuliah, laboratorium, bengkel, *workshop*. Ruang kuliah FTK sebanyak 10 ruangan yang berlokasi di kampus tengah UNDIKSHA. Fasilitas pendukung pembelajaran untuk pratikum dalam bentuk laboratorium, bengkel, *workshop* ditampilkan pada Tabel 15.

Tabel 15. Data fasilitas pendukung di FTK

Jurusan	Program Studi	Fasilitas Pendukung	Jumlah Ruangan
Teknik Industri	PKK	Laboratorium Busana dasar, Busana lanjut, PUB	3
	Teknik Elektro	Bengkel, <i>workshop</i>	3
	PTE	Bengkel	1

	Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	Laboratorium Produksi, Tata Hidang, Kantin	3
	PTM	Workshop 1. Teknik Otomotif. Workshop 2. Teknik Las dan Konstruksi. Workshop 3. Teknik Pendingin. Laboratorium Computer Instrumental Analysis (CIA) Laboratorium Microteaching (Fakultas)	5
Teknik Informatika	PTI	LCI, Laboratorium Komputer, Lab Multimedia	3
	Manajemen Informatika	Laboratorium dasar, Lanjut, Jaringan	2
	Sistem Informasi dan Ilmu Komputer	Laboratorium Dasar	1

## B. Permasalahan Internal

1. Kebutuhan ruangan yang bertipe laboratorium untuk praktikum masih belum sepenuhnya memadai untuk lokasi penyimpanan alat-alat praktikum yang besar dan membutuhkan aspek-aspek teknik yang spesifik.

### 3.1.6 Bidang Pendanaan/Keuangan

#### A. Potensi Internal

1. Fakultas Teknik dan Kejuruan adalah salah satu fakultas yang berada pada posisi menengah diantara fakultas-fakultas yang ada di Undiksha. Posisi ini dapat dilihat dari potensi calon mahasiswa yang mendaftar pada prodi-prodi yang ada di FTK, konsistensi mahasiswa baru yang masuk setiap tahunnya, dan kondisi sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada.
2. Kondisi seperti ini secara langsung berimbas pada pendapatan dan dana kelolaan yang diperoleh FTK setiap tahunnya. Perolehan dana di Fakultas Teknik dan Kejuruan dalam lima tahun terakhir seperti yang ditampilkan pada bab sebelumnya, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada dua tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh adanya pembukaan prodi-prodi baru yang strategis dari sisi peminat yang masuk ke program studi tersebut. Untuk itu, ke depan FTK perlu mengembangkan prodi-prodi baru yang lebih strategis dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.
3. Rincian perolehan dana yang bersumber dari dana masyarakat (SPP mahasiswa), sesungguhnya dana tersebut adalah dana yang bersifat global. Artinya, dana yang masuk tersebut tidak serta merta langsung dapat digunakan untuk FTK. Dalam pengelolaan dana yang ada secara umum di Universitas Pendidikan Ganesha adalah melalui proporsi antara Rektorat dan Fakultas dari seluruh dana yang masuk. Proporsi antara Rektorat dan Fakultas dilakukan setelah teralokasikan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh Rektorat seperti biaya pemeliharaan gedung dan mesin, biaya operasional unit dan lembaga yang ada, serta alokasi untuk penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat melalui dana DIPA BLU. Oleh karena itu, setelah dilakukan alokasi-alokasi biaya yang harus dikeluarkan oleh Rektorat dan proporsi yang ada, maka sesungguhnya dana yang dapat digunakan secara langsung oleh setiap Fakultas yang ada adalah tidak sebesar pendapatan yang diperoleh. Adapun dana yang secara riil dikelola oleh Fakultas khususnya FTK dalam lima tahun terakhir adalah seperti pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Jumlah Dana Kelolaan FTK 2015-2019

No	Sumber Dana	Jumlah Dana (dalam ribuan rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Uang pendidikan (SPP)	1,868,667	3,243,653	2,695,045	1,389,570	1,705,552
2	RM BOPTN	357,710	414,000	126,253	162,611	0
Jumlah		2,226,377	3,657,653	2,821,298	1,552,181	1,705,552

4. Sementara itu, berdasarkan alokasi dana yang diperoleh FTK dalam lima tahun terakhir, ternyata serapan anggaran tidak mencapai 100 persen setiap tahunnya. Akan tetapi, seiring dengan perencanaan penggunaan anggaran yang baik, maka telah terjadi kenaikan terhadap realisasi anggaran dalam setiap tahunnya. Adapun persentase realisasi anggaran dalam lima tahun terakhir adalah seperti pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Persentase Realisasi Anggaran FTK 2015-2019

No	Sumber Dana	Persentase Realisasi				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Uang pendidikan (SPP) dan RM BOPTN	69,12 %	68,01 %	99,84 %	99,92 %	97,78 %

5. Berdasarkan Tabel 18 di atas, terlihat bahwa kinerja layanan keuangan dalam lima tahun terakhir sudah semakin baik. Membicarakan mengenai kondisi kinerja layanan keuangan, ada beberapa indikator yang dapat dijadikan satuan analisis diantaranya: keterserapan alokasi dana, mekanisme pencairan, administrasi keuangan, dan kesesuaian penggunaan keuangan dengan tata aturan formal yang telah ditetapkan baik oleh kementerian keuangan maupun direktorat pendidikan tinggi. Dilihat dari alokasi target PNBPN tampak bahwa telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Sementara dilihat dari keterserapan PNBPN maupun Rupiah Murni (RM) dapat mencapai 99% dari alokasi anggaran yang ada. Apabila dilihat dari kinerja staf yang berkecimpung dibidang keuangan pada Fakultas telah ada upaya perbaikan dan

peningkatan ke arah tercapainya standar layanan prima. Disisi lain peningkatan kinerja pada bidang keuangan juga distimuli oleh adanya rapat koordinasi antara lini secara rutin serta peningkatan kualifikasi dan pemahaman staf terhadap tupoksinya masing-masing.

## **B. Permasalahan Internal**

1. Seperti telah diungkapkan di atas, bahwa sementara ini pendapatan FTK masih berasal dari pungutan masyarakat melalui SPP mahasiswa. Namun demikian, meskipun prodi-prodi yang ada di FTK adalah prodi-prodi yang strategis dan banyak peminat, maka tidak serta merta dapat menerima mahasiswa baru sebanyak-banyaknya untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena gedung dan ruang yang dimiliki FTK masih terbatas dan usianya sudah tua. Sehingga penerimaan mahasiswa baru harus memperhatikan kapasitas gedung dan ruang yang dimiliki FTK. Selain permasalahan gedung dan ruang, hal lain yang masih menjadi kendala adalah fasilitas laboratorium yang harus sudah di upgrade sesuai dengan kebutuhan praktikum masa kini.

### **3.1.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat**

#### **A. Potensi Internal**

Setiap program studi yang ada di Fakultas Teknik dan Kejuruan memiliki potensi untuk melakukan kerjasama ke institusi luar baik di dunia pendidikan maupun dunia usaha dan industri. Potensi internal diantaranya:

1. Memiliki dosen yang punya pengalaman bekerja di industri. Pengalaman ini bisa menjadi channel untuk dapat menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memiliki dosen yang lulusan dari luar lembaga baik dalam maupun luar negeri. Hal ini dapat membuka kerjasama antar perguruan tinggi.
3. Motivasi jurusan untuk memajukan prodi-prodi di bawahnya sangat besar.
4. Undiksha adalah satu-satunya LPTK negeri di Bali dan telah terakreditasi A. Ini menjadi poin plus dalam bidang kerjasama karena merupakan daya tarik bagi instansi untuk mau bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Ganesha karena dipercaya memiliki kualitas yang baik.

#### **B. Permasalahan Internal**

1. Untuk permasalahan internal, ada satu hal yang perlu diperhatikan yaitu Motivasi untuk merealisasikan MoU dan MoA yang sudah ada masih kurang maksimal.

### **3.1.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan**

#### **A. Potensi Internal**

1. Inisiatif mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba atau kompetisi tingkat nasional sangat tinggi dan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Disamping itu, mahasiswa FTK memiliki potensi yang sangat luas untuk mengikuti lomba-lomba atau kompetisi

di bidang teknologi yang sangat sesuai bidang ilmunya dan sangat banyak ditawarkan saat ini.

## **B. Permasalahan Internal**

1. Permasalahan internal yang terjadi pada mahasiswa FTK adalah berkaitan dengan permasalahan eksternal yaitu sulitnya pendanaan kegiatan mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengikuti kegiatan-kegiatan lomba dan ini menyebabkan minimnya mahasiswa ikut dalam kegiatan-kegiatan yang bertaraf nasional maupun internasional yang berimbas kurangnya prestasi yang diperoleh mahasiswa FTK

## **3.2 Potensi dan Permasalahan Eksternal**

### **3.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

#### **A. Potensi Eksternal**

Adapun potensi eksternal FTK adalah sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan pemerintah tentang SM3T yang memberikan peluang bagi terserapnya lulusan, termasuk juga lulusan FTK dengan program studi Keguruan.
2. Adanya persyaratan sertifikasi guru memberi peluang bagi UNDIKSHA untuk meningkatkan perannya dalam pembinaan dan pengembangan program-program peningkatan profesionalisme guru, hal ini juga berdampak pada jurusan keguruan di lingkungan FTK.
3. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di bidang vokasi, ahli akademik, teknik dan profesi semakin meningkat. Oleh karena itu, ada peluang besar bagi FTK untuk menjalankan perluasan mandat dalam bentuk peningkatan kualitas keilmuan dan kependidikan dalam bentuk *double degree* (kependidikan dan nonkependidikan).
4. Adanya kesadaran dan komitmen semua *stakeholders* (pemerintah dan organisasi nonpemerintah) tentang pendidikan untuk lingkungan berkelanjutan dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang telah dicanangkan oleh UNESCO, memberi peluang UNDIKSHA untuk mengembangkan program-program pendidikan lingkungan hidup, IPTEKS berbasis lingkungan hidup, mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah-mata kuliah relevan, dan program-program penanggulangan bencana yang memerlukan kerja sama dari berbagai pihak terkait. Hal ini mengisyaratkan bahwa Lembaga memberi mandat khusus bagi FTK untuk meningkatkan dan dapat mengembangkan keilmuan bidang IPTEK.
5. Telah dicabutnya moratorium pembukaan program studi-program studi baru oleh Kemdikbud.

## **B. Permasalahan Eksternal**

Adapun permasalahan eksternal FTK adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memberi peluang bagi lulusan nonkependidikan untuk menjadi guru akan memperketat persaingan lulusan FTK di pasar kerja. Hal ini merupakan ancaman bagi FTK yang mengharuskannya untuk meningkatkan daya saing lulusan khususnya yang jurusan bidang pendidikan.
2. Tuntutan terhadap mutu semakin meningkat baik secara nasional maupun internasional. Hal ini ditandai oleh semakin maraknya persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional, regional, dan internasional. Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan mulai Desember 2015 dan *Free Trade Asean (FTA)* maka akan terjadi perdagangan bebas ASEAN salah satunya adalah bidang perguruan tinggi yang menyebabkan terjadinya mobilitas keluar masuk sumberdaya untuk bekerja di perguruan tinggi, di samping masuknya perguruan tinggi asing yang menyasar warga masyarakat sebagai calon konsumen jasa pendidikan tinggi. Sebagai implikasinya tingkat persaingan semakin ketat sehingga untuk memenangkan persaingan itu diperlukan *resources embodyment* dan *resources utilization* secara optimal.
3. Warga masyarakat sekitar yang tergolong mampu cenderung memilih perguruan tinggi Teknik dan Kejuruan bergengsi di luar Bali dan di luar negeri sehingga menantang FTK UNDIKSHA untuk meningkatkan reputasi, akreditasi, dan pencitraan institusinya.

### **3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu**

#### **A. Peluang Eksternal**

1. Terkait sumber dana penelitian, Undiksha dengan status Badan Layanan Umum (BLU) dapat menciptakan usaha-usaha yang profitnya bisa dijadikan modal untuk penunjang penelitian. Pembentukan komunitas dan pengembangan pusat-pusat kewirausahaan, menjalin kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi, dunia usaha dan industri, instansi pemerintah di dalam maupun di luar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendanaan. Hal lainnya, jumlah Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Bali tidak terlalu banyak sehingga ada peluang pendanaan berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN). Sebaliknya, sumber dana dari non-APBN dari kegiatan inovatif diharapkan juga tidak luput dari sasaran pengajuan dana penelitian.

#### **B. Permasalahan Eksternal**

1. Persaingan dengan Universitas Negeri di Bali dalam pendanaan yang berasal dari APBN.

### **3.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat**

#### **A. Potensi Eksternal**

1. Banyak komunitas masyarakat yang membutuhkan bantuan berupa penyuluhan dan pelatihan di bidang teknologi yang tentu saja sangat sesuai dan sangat dikuasai oleh staf dosen dan mahasiswa FTK, sehingga memungkinkan untuk membentuk program-program pengabdian masyarakat yang tepat.

## B. Permasalahan Eksternal

Ada beberapa kelemahan yang dimiliki FTK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Kurang dilakukan *need assesment* terhadap kebutuhan *stakeholders* dan kurang dilibatkan instansi terkait maupun dunia usaha dalam pemberdayaan masyarakat kurang beruntung. **Akar masalah:** kurang dilakukannya observasi-observasi atau komunikasi-komunikasi ke *stakeholder* pengetahuan peneliti terkait kebutuhan *stakeholder* terbatas.
2. Kurang sinkronnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan sehingga sistem kegiatan yang bersifat payung kurang terlaksana.
3. Publikasi ilmiah berskala nasional dan internasional maupun HaKI/ paten dari hasil PkM masih kurang dan ada prospek untuk ditingkatkan.
4. Integrasi dan pengayaan materi perkuliahan dari hasil/ kegiatan PkM masih kurang. Kedepannya perlu dilakukan lebih intensif lagi untuk lebih mengintegrasikannya kedalam proses pembelajaran.
5. Kurang dilakukannya pelaksanaan PkM dengan sistem kolaborasi dengan lembaga atau instansi terkait sehingga dengan kemampuan dari fakultas yang terbatas kebermanfaatannya kurang terasa di masyarakat. **Akar masalah:** belum tersinkronisasi kegiatan PkM dengan kegiatan kemasyarakatan lembaga lain.

### 3.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

#### A. Potensi Eksternal

1. Terdapat banyak lulusan di bidang ilmu FTK untuk bisa direkrut sebagai staf dosen di program studi baru yang sedang dibentuk dan direncanakan untuk dikembangkan, sehingga bisa menambah dan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia untuk FTK yang berkualitas.

#### B. Permasalahan Eksternal

1. Jumlah alokasi pengadaan dosen dan pegawai baru masih terbatas dari pusat, sehingga masih terdapat program studi yang belum memiliki jumlah tenaga dosen dan pegawai yang memenuhi rasio dosen dan mahasiswa dengan baik.

### 3.2.5 Bidang Sarana Prasarana

#### A. Potensi Eksternal

1. Terdapat berbagai tawaran produk alat-alat yang menunjang kegiatan praktikum teknik bagi mahasiswa dengan jenis dan harga yang sangat variatif.

#### B. Permasalahan Eksternal

1. Proses pengamprahan pengadaan sarana dan prasarana dari pusat masih cukup panjang sehingga seringkali waktu kebutuhan dan waktu pengadaan tidak tepat.

### **3.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan**

#### **A. Potensi Eksternal**

Sejak berubah status dari IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), secara umum banyak hal yang dapat dilakukan dan kewenangan yang diberikan kepada Undiksha. Salah satu kewenangan yang menjadi potensi besar untuk kemajuan Undiksha adalah wider mandate terhadap pembukaan prodi-prodi baru non-kependidikan. Hal ini menjadi satu peluang yang sangat besar bagi Undiksha khususnya Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) sebagai salah satu fakultas yang fokus pada pengembangan keterampilan dibandingkan dengan teori terhadap lulusan yang dihasilkan. Peluang ini menjadi potensi eksternal terhadap pengembangan FTK ke depan. Adapun potensi eksternal yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Pembukaan prodi baru non-kependidikan yang potensial sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Dengan adanya prodi baru yang sesuai kebutuhan masyarakat dan DUDI, maka secara tidak langsung akan menambah pendanaan untuk pengembangan fakultas.
2. Pembukaan prodi baru secara langsung berpeluang untuk memperoleh bantuan pengadanaan laboratorium sesuai kebutuhan saat ini.
3. Adanya peralatan laboratorium yang baru berpeluang untuk menjadikan laboratorium yang ada sebagai pusat-pusat inkubator bisnis baik dalam bentuk layanan jasa maupun produk. Hal ini sangat dimungkinkan karena status kelembagaan Undiksha sebagai Badan Layanan Umum.
4. Terbentuknya inkubator bisnis akan berpeluang juga untuk kerjasama saling menguntungkan dengan DUDI untuk memperoleh tambahan pendanaan.

#### **B. Permasalahan Eksternal**

Dibalik potensi-potensi secara eksternal yang dapat mendukung pengembangan FTK ke depan, tentunya ada hal-hal yang perlu menjadi perhatian serius yang menjadi permasalahan secara eksternal bagi pengembangan FTK. Adapun permasalahan eksternal yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan pemerintah terkait penerapan uang kuliah tunggal (UKT) untuk perguruan tinggi negeri membawa dampak secara langsung pada beban uang kuliah mahasiswa baru. Penerapan UKT masih terkesan bagi masyarakat uang kuliah di perguruan tinggi negeri mahal. Untuk itu, perlu upaya ekstra untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait hal ini.
2. Selain karena dampak UKT, rata-rata ekonomi masyarakat yang akan menjadikan Undiksha sebagai pilihan kuliah masih berada pada rentang menengah ke bawah. Sehingga ini berdampak pada keterbatasan minat dan keketatan calon mahasiswa baru.
3. Masih terbatasnya industri di Kabupaten Buleleng secara tidak langsung mempengaruhi terbatasnya kerjasama industri dalam pengembangan inkubator bisnis yang ada di FTK.
4. Menjamurnya perguruan tinggi maupun sekolah tinggi yang membuka prodi sejenis dengan yang ada di FTK dan menawarkan biaya pendidikan lebih rendah sehingga persaingan penerimaan mahasiswa baru semakin ketat. Apalagi perguruan tinggi

atau sekolah tinggi yang umumnya swasta ini menawarkan biaya pendidikan yang katanya lebih murah dari FTK dengan kualitas yang kurang lebih sama. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi FTK untuk dapat memberikan layanan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang terjangkau.

### **3.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat**

#### **A. Potensi Eksternal**

Potensi eksternal yang dimiliki Fakultas Teknik dan Kejuruan berkaitan dengan bidang kerjasama dan hubungan masyarakat adalah:

1. Banyaknya sekolah yang ada di Bali. Sebagai Fakultas yang ada di LPTK, bekerjasama dengan instansi pendidikan utamanya sekolah menjadi keharusan sehingga mempermudah mahasiswa Undiksha untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah. Selain itu, masih banyak penelitian (baik yang dilakukan oleh dosen maupun siswa) yang memerlukan sekolah sebagai subjek penelitian.
2. Pemerintah daerah yang kooperatif. Hal ini sangat penting karena dengan adanya sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah maka akan berdampak signifikan pada peningkatan yang tidak hanya sumber daya manusia, tetapi juga update teknologi yang dipelajari di perguruan tinggi dapat diimplementasikan di pemerintahan.
3. Kurikulum yang cepat beradaptasi dengan kebutuhan industri. Hal ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat di mana industri juga selalu melakukan update teknologi yang digunakan. Dengan mengadopsi kurikulum yang cepat beradaptasi dengan industri, diharapkan dapat meningkatkan keterterimaan industri dalam hal kerjasama dengan Undiksha.

#### **B. Permasalahan Eksternal**

1. Relevansi penelitian dengan permasalahan riil di masyarakat masih perlu ditingkatkan.

### **3.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan**

#### **A. Potensi Eksternal**

1. Mahasiswa FTK banyak mempunyai peluang dalam berprestasi dalam kancah nasional yaitu dalam keikutsertaan lomba-lomba yang diadakan dari luar undiksha, banyak mahasiswa yang ingin ikut serta dalam kegiatan lomba-lomba tersebut dan mempunyai peluang berprestasi.

#### **B. Permasalahan Eksternal**

1. Permasalahan eksternal yang terjadi adalah mahasiswa tidak bisa mengembangkan diri atau ikut dalam event yang diadakan diluar kampus, khususnya yang diadakan diluar Bali ini dikarenakan permasalahan dana yang tidak ada untuk membiayai keikutsertaan lomba, baik itu biaya pendaftaran, transportasi, atau akomodasi peserta selama keikutsertaannya dalam lomba tersebut.

2. Bidikmisi pengganti kepastian penggantinya terlalu lama dari Belmawa, hingga menyebabkan mahasiswa tidak berani untuk mencari beasiswa yang lain.

### 3.3 Isu-isu Strategis

Isu Strategis merupakan bagian penting dalam Rencana Bisnis FTK kedepan yang mengarah kepada aspek-aspek strategis yang memerlukan perhatian dalam upaya mencapai tujuan Rencana Bisnis FTK. Isu strategis FTK disusun dalam rangka mendukung apa yang menjadi program utama Undiksha yang mengacu kepada 5 hal penting yaitu 9 kriteria BAN-PT, Klasterisasi Perguruan Tinggi, Kontrak kerja Rektor dengan Menteri, RPJP dan RPJM Undiksha yang akan menuntun FTK 5-20 tahun kedepan. Berikut adalah isu-isu strategis yang perlu menjadi perhatian FTK :

1. **Meningkatkan jumlah prodi Unggul.** Sampai dokumen ini dibuat, prodi-prodi yang ada di FTK belum ada yang memperoleh predikat Unggul, namun ada dua prodi yaitu PKK dan PTI yang sedang menunggu proses visitasi dari Re-akreditasi (7 standar) yang diajukan. Asumsi dua prodi tersebut memperoleh akreditasi unggul, sehingga FTK baru memiliki 22% prodi Unggul (dari 9 prodi) dan mampu memberi dukungan point Universitas dalam mewujudkan target 60% prodi Unggul.
2. **Meningkatkan jumlah Dosen berkualifikasi Doktor.** FTK memiliki jumlah dosen 61 orang dengan jumlah dosen berkualifikasi Doktor sebanyak 19 orang (31%). Merujuk pada program Rektor yang akan melakukan Nolisasi (Zeroisation) Master pada tahun 2030, maka di FTK juga akan melakukan pengiriman dosen yang masih S2 (Master) untuk mengambil doktor setiap tahunnya yang disesuaikan dengan regulasi yang dikeluarkan Undiksha.
3. **Meningkatkan jumlah Publikasi Internasional, HKI, Prototype Industri dan Produk Inovasi.** FTK yang memiliki banyak prodi keteknikan sangat berpotensi menghasilkan sebuah karya inovatif yang diperlukan oleh masyarakat. Saat ini FTK baru memiliki 15 karya inovatif ([https://klasterisasi.undiksha.ac.id/cls/kinerja\\_inovasi](https://klasterisasi.undiksha.ac.id/cls/kinerja_inovasi)), 4 paten, yang perlu kedepannya ditingkatkan dari sisi kualitas dan kuantitas. Apalagi adanya insentif yang memberikan reward terhadap kinerja akademik sehingga mampu memotivasi untuk lebih berkarya.
4. **Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru FTK melalui jalur Prestasi akademik, prestasi olahraga dan prestasi lainnya.** Program ini merupakan Isu Strategis Universitas yang harus diwujudkan bersama di Fakultas.
5. **Percepatan Guru Besar dan Lektor Kepala.** FTK di tahun 2019 belum memiliki Guru Besar dan baru 26% dosen Lektor Kepala.
6. **Meningkatkan kualitas proses pembelajaran** melalui (i) pengembangan konten e-learning; (ii) pemanfaatan pembelajaran Daring (wajib 25%-50%); (iii) memperbaiki rasio dosen dengan mahasiswa prodi-prodi di FTK
7. **Revitalisasi kurikulum dan pembelajaran.**
8. Peningkatan jumlah dosen yg mengisi content elearning yg berkualitas, yg mendukung SPADA.
9. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendukung proses pembelajaran melalui standarisasi ruang belajar.
10. Standarisasi laboratorium, bengkel, dan workshop di ftk, peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dg alumni dan stakeholders lainnya.
11. Membuka kelas International di FTK menuju Internationalization at Home.

12. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing untuk mengambil degree atau non degree di FTK.
13. Meningkatkan jumlah Visiting Lecture Dosen FTK dari dan keluar Undiksha.
14. Menterjadikan kerjasama dengan MCUT, melalui program Fast Track dengan mengirimkan mahasiswa terbaik FTK untuk mengikuti program tersebut.
15. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan Stakeholder lainnya.
16. Meningkatkan Prestasi Mahasiswa melalui keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi-kompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional.
17. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi mhswh melalui sertifikasi kompetensi.
18. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan P2M.
19. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan P2M dosen.
20. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan seperti PKM, PMW, mahasiswa berwirausaha, startup, dll.
21. Re-orientasi sumber2 pendapatan di luar PNBPN yang bersumber dari produk Ttri Dharma PT.

## BAB IV RENCANA STRATEGI BISNIS FTK UNDIKSHA 2020-2024

### 4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis FTK 2020-2024

#### 4.1.2 Visi

Visi dan misi Fakultas Teknik dan Kejuruan kemudian ditetapkan dengan dasar yang kuat dari visi dan misi Universitas Pendidikan Ganesha. Visi Fakultas Teknik dan Kejuruan yaitu **“Menjadi fakultas unggul di bidang Teknologi dan Kejuruan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia tahun 2045”**. Pada visi fakultas ini tetap tercermin juga ketiga kata kunci mendasar dari visi lembaga yaitu *“unggul, falsafah Tri Hita Karana, Asia dan tahun 2045”*.

Makna “Unggul berlandaskan Tri Hita Karana” yang tercantum dalam visi mengandung makna bahwa Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, berkarakter, dan berdaya saing dengan berlandaskan Tri Hita Karana. Filosofi Tri Hita Karana mempunyai arti terciptanya harmonisasi hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Dalam prakteknya nilai filosofi Tri Hita Karana diimplementasikan pada proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

#### 4.1.3 Misi (M)

Tabel 18. Misi FTK Undiksha

M	Misi
M-1	Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana.
M-2	Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.

M-3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.
M-4	Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan.

#### 4.1.4 Tujuan (T)

Tabel 19. Pemetaan Misi dan Tujuan FTK Undiksha

M	T	Tujuan
M-1	T-1	Mengembangkan program studi di bidang teknologi dan kejuruan yang memiliki daya saing dan mampu bekerjasama.
M-1	T-2	Menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan akademik, profesional, sosial, dan personal sesuai dengan kebutuhan program studi.
M-1	T-3	Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan masyarakat.
M-2	T-4	Mengembangkan dan menghasilkan berbagai karya inovatif melalui penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat guna menghadapi perkembangan jaman.
M-3	T-5	Menerapkan dan menyebarluaskan hasil karya inovatif kepada masyarakat.
M-4	T-6	Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui penguatan kerjasama dengan berbagai pihak.

#### 4.1.5 Tujuan Strategis (TS)

Tabel 20. Pemetaan Misi dan Tujuan Strategis FTK Undiksha

<b>M</b>	<b>TS</b>	<b>Tujuan Strategis</b>
M-1	TS-1	Tersedia dan terjangkaunya akses dan kesetaraan serta kepastian/keterjaminan memperoleh kesempatan layanan pendidikan tinggi yang bermutu di FTK Undiksha, relevan dan berdaya saing tinggi bagi segenap lapisan masyarakat
M-1	TS-2	Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara, serta mempunyai daya saing tinggi, baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan
M-2	TS-3	Dihasilkannya karya-karya penelitian yang berkualitas dan memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang kependidikan, teknologi, dan vokasional dengan publikasi di tingkat nasional dan internasional beserta terdaftar dalam HAKI
M-3	TS-4	Terselenggarakannya layanan prima pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, bidang keahlian, dan ketrampilan yang diperlukan, baik oleh pasar kerja maupun pembangunan bangsa dan negara
M-1	TS-5	Terselenggarakannya penguatan tata kelola layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, dan berdaya saing tinggi
M-4	TS-6	Terbangunnya komunitas dan terkembangkannya pusat-pusat bisnis/ kewirausahaan serta terjalinnya kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi, instansi/lembaga, dunia usaha dan industri, di dalam maupun di luar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendapatan dana masyarakat.

#### 4.1.6 Sasaran Strategis (SS)

Sasaran strategis Renbis FTK Tahun 2020 – 2024 terfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing regional yang didukung oleh sasaran-sasaran strategis Renstra FTK Tahun-Tahun sebelumnya, yaitu : peningkatan kapasitas FTK sebagai sebuah Fakultas, peningkatan layanan pendidikan tinggi, dan peningkatan keunggulan akademik untuk daya saing nasional. Penjabaran dari sasaran strategis FTK untuk Tahun 2020 – 2024, adalah sebagai berikut.

Tabel 21. Pemetaan Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis FTK Undiksha

<b>M</b>	<b>TS</b>	<b>SS</b>	<b>Sasaran Strategis</b>

M-1	TS-1	SS-1.1	Peningkatan jumlah peminat dan pendaftar program studi, serta peningkatan APK yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa ( <i>student body</i> ).
M-1	TS-1	SS-1.2	Bertambahnya jurusan/program studi baru strategis dan prospektif sesuai kebutuhan masyarakat.
M-1	TS-1	SS-1.3	Peningkatan daya tampung dengan standar sarana dan prasarana yang berkualitas .
M-1	TS-1	SS-1.4	Peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu).
M-1	TS-1	SS-1.5	Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa.
M-1	TS-1	SS-1.6	Terimplementasikannya kegiatan pendidikan dan pengajaran dan ekstrakurikuler berbasis Tri Hita Karana.
M-1	TS-1	SS-1.7	Peningkatan jumlah mahasiswa asing
M-1	TS-2	SS-2.1	Semua jurusan/program studi berstatus akreditasi dengan sekurang-kurangnya 85% berada di level baik atau unggul.
M-1	TS-2	SS-2.2	Semua jurusan/program studi mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan berstandar KKNI.
M-1	TS-2	SS-2.3	Minimal 75% staf dosen FTK berkualifikasi pendidikan S-3
M-1	TS-2	SS-2.4	Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar
M-1	TS-2	SS-2.5	Minimal 75% dosen UNDIKSHA telah bersertifikat profesi.
M-1	TS-2	SS-2.6	Peningkatan rasio perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa
M-1	TS-2	SS-2.7	Peningkatan jumlah dosen asing
M-1	TS-2	SS-2.8	Bertambahnya produk buku ajar ber-ISBN secara berkelanjutan.
M-1	TS-2	SS-2.9	Sekurang-kurangnya 85% lulusan dengan IPK $\geq 3.0$

M-1	TS-2	SS-2.10	Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran di tingkat nasional dan regional secara berkelanjutan.
M-1	TS-2	SS-2.11	Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di bidang bakat/minat di tingkat regional dan internasional secara berkelanjutan.
M-1	TS-2	SS-2.12	Meningkatnya jumlah lulusan dengan masa tunggu $\leq 6$ bulan.
M-1	TS-2	SS-2.13	Peningkatan jumlah sistem informasi untuk mendukung layanan kemahasiswaan
M-1	TS-2	SS-2.14	Meningkatnya kualitas kinerja tenaga kependidikan
M-1	TS-2	SS-2.15	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang menguasai IT
M-1	TS-2	SS-2.16	Peningkatan jumlah laboran yang tersertifikasi
M-2	TS-3	SS-3.1	Meningkatnya jumlah judul penelitian dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.
M-2	TS-3	SS-3.2	Persentase dosen melakukan penelitian setiap tahun mencapai 95%.
M-2	TS-3	SS-3.3	Meningkatnya publikasi hasil penelitian FTK pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
M-2	TS-3	SS-3.4	Meningkatnya jumlah HAKI/Paten/TTG hasil karya penelitian dosen/sivitas FTK.
M-2	TS-3	SS-3.5	Peningkatan jumlah sitasi karya publikasi dosen
M-2	TS-3	SS-3.6	Meningkatnya deseminasi karya ilmiah dosen dalam bentuk buku teks ber-ISBN di tingkat nasional.

M-2	TS-3	SS-3.7	Sekurang-kurangnya ada 2 kerja sama perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri berbasis penelitian dan pengembangan.
M-2	TS-3	SS-3.8	Sekurang-kurangnya ada 3 kerja sama perguruan tinggi dengan pemerintah/pemerintah daerah berbasis penelitian dan kebijakan.
M-2	TS-3	SS-3.9	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
M-2	TS-3	SS-3.10	Meningkatnya jumlah judul penelitian berbasis Tri Hita Karana
M-3	TS-4	SS-4.1	Meningkatnya jumlah judul P2M dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.
M-3	TS-4	SS-4.2	Sekurang-kurangnya prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah 90%.
M-3	TS-4	SS-4.3	Meningkatnya publikasi hasil hasil P2M pada jurnal nasional ber-ISSN dan atau nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
M-3	TS-4	SS-4.4	Sekurang-kurangnya bertambah 2 buah HAKI/Paten hasil karya P2M dosen/sivitas FTK
M-3	TS-4	SS-4.5	Meningkatnya jumlah P2M dengan lembaga lain
M-3	TS-4	SS-4.6	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam P2M dosen
M-3	TS-4	SS-4.7	Meningkatnya jumlah judul P2M berbasis Tri Hita Karana
M-1	TS-5	SS-5.1	Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha
M-1	TS-5	SS-5.2	Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)

M-1	TS-5	SS-5.3	Terbentuknya struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas yang berjalan secara baik dan konsisten memenuhi standar Audit Mutu Internal (AMI)
M-1	TS-5	SS-5.4	Meningkatnya kinerja pimpinan fakultas dalam fungsi manajemen, mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga secara efektif dan efisien
M-1	TS-5	SS-5.5	Meningkatkan kinerja pegawai melalui pelayanan prima
M-1	TS-5	SS-5.6	Terimplementasikannya penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP dan memenuhi seluruh standar SPMI
M-1	TS-5	SS-5.7	Peningkatan dana untuk investasi SDM, Sarana dan Prasarana
M-1	TS-5	SS-5.8	Peningkatan dana operasional pendidikan per mahasiswa per tahun
M-1	TS-5	SS-5.9	Peningkatan jumlah dan kualitas pengelolaan sarana prasarana yang berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i>
M-4	TS-6	SS-6.1	Meningkatnya kerjasama berkelanjutan dan bertambahnya kerja sama baru dalam bentuk MoU/MoA/IA dengan stakeholder, pihak luar negeri dan atau dalam negeri.
M-4	TS-6	SS-6.2	Memiliki dan beroperasinya kegiatan bisnis/kewirausahaan dalam bentuk unit-unit usaha (inkubator /industri) atau kegiatan permanen yang mendatangkan <i>revenue</i> bagi FTK.
M-4	TS-6	SS-6.3	Meningkatnya keterlibatan dosen dalam kegiatan-kegiatan kerjasama ilmiah dan profesi
M-4	TS-6	SS-6.4	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kerjasama ilmiah dan profesi

Sampai dengan saat ini, penerimaan dana di Fakultas Teknik dan Kejuruan masih mengandalkan pendapatan dari masyarakat dan pemerintah. Pendapatan dari masyarakat dalam bentuk SPP yang dibayarkan oleh mahasiswa, sementara pendapatan dari pemerintah melalui dana rupiah murni BOPTN. Untuk itu, untuk memperoleh dana yang memadai untuk mendukung operasional fakultas perlu dilakukan optimalisasi penerimaan mahasiswa baru pada program studi yang memiliki peminat tinggi, serta perlu dilakukan optimalisasi sosialisasi program studi yang ada di Fakultas Teknik dan Kejuruan.

Selain melakukan penerimaan mahasiswa baru pada program studi-program studi yang sudah ada, dalam waktu lima tahun ke depan juga perlu dilakukan pembukaan program studi baru yang strategis sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Pembukaan program studi yang ada tentunya tetap memperhatikan program studi yang sudah ada saat ini, sehingga tidak mengakibatkan berkurangnya minat mahasiswa baru pada program studi yang lama. Sasaran strategis bidang pendanaan dalam lima tahun ke depan adalah seperti pada Tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Sasaran Strategis Bidang Pendanaan Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Tahun Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah mahasiswa aktif	1400	1460	1500	1600	1700
2	Jumlah program studi	9	10	11	12	13
3	Pendapatan PNB	6,393,187,500	6,712,850,000	7,048,490,000	7,400,950,000	7,770,997,500

## BAB V. RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2020

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Bisnis Fakultas Teknik dan Kejuruan 2020-2024 maka tahun 2019 disusun perencanaan operasional. Rencana operasional ini dikelompokkan kedalam (1) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana; (2) Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan. Lebih detail Renop FTK Undiksha adalah sbagai berikut :

### 1. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana (M1)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2019)	2020
Peningkatan jumlah peminat dan pendaftar program studi, serta peningkatan APK yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa ( <i>student body</i> ).	Jumlah mahasiswa baru	mhs	410	430
	Daya tampung mahasiswa baru	mhs	368	386
	Jumlah mahasiswa terdaftar	mhs	1501	1576
	Persentase jumlah prodi yang memiliki brosur/ profil/media informasi lainnya yang tersedia (%)	%	100	100
	Jumlah dokumen mutu kehumasan	dok	3	4
Bertambahnya jurusan/program studi baru strategis dan prospektif	Tambahan jumlah prodi baru (buah)	prodi	2	2

sesuai kebutuhan masyarakat				
Peningkatan daya tampung dengan standar sarana dan prasarana yang berkualitas .	Rasio ruang kuliah mahasiswa	(m2/orang)	1,5	1,6
	Ratio ruang dosen	(m2/orang)	2	2
	Persentase sarana ruang kuliah yang memiliki kelengkapan mebuler dan LCD	(%)	100	100
	Persentase jumlah ruang/unit/bagian yang dapat menggunakan internet secara baik	(%)	100	100
	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan laboratorium	(paket)	2	2
	Persentase anggaran penataan dan pemeliharaan lingkungan dari PNBP	(%)	7	7
	Peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu).	Jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu/ mendapat BIDIK MISI)	(orang)	101
Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa.	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	(orang)	150	158
Terimplementasikan kegiatan pendidikan dan pengajaran dan	Terimplementasinya nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pelaksanaan Tri		100	100

ekstrakurikuler berbasis Tri Hita Karana.	Dharma dan Ekstrakurikuler			
Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing	orang	0	3
Semua jurusan/program studi berstatus akreditasi dengan sekurang-kurangnya 85% berada di level baik atau unggul.	Persentase prodi yang terakreditasi B (%)	%	80	80
	Persentase prodi yang terakreditasi A (%)	%	20	20
Semua jurusan/program studi mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan berstandar KKNI.	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KKB) dan KKNI (%)	%	100	100
	Persentase peningkatan relevansi kurikulum (%)	%	100	100
Minimal 75% staf dosen FTK ber kualifikasi pendidikan S-3	Persentase kualifikasi dosen yang telah S3	(%)	33	35
Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar	Persentase kualifikasi dosen yang telah Lektor Kepala (%)	(%)	25	27
	Persentase kualifikasi dosen yang telah Guru Besar (%)	(%)	15	15

Bertambahnya produk buku ajar ber-ISBN secara berkelanjutan.	Jumlah buku ajar/referensi dosen yang ber-ISBN	(buah)	23	24
Sekurang-kurangnya 85% lulusan dengan $IPK \geq 3.0$	Persentase mahasiswa dengan lama studi $S1 < 54$ bln	(%)	63	66
	Persentase lulusan tiap tahun dengan $IPK$ lulusan $> 3.0$	(%)	96	96
Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran di tingkat nasional dan regional secara berkelanjutan.	Jumlah PKM yang lolos didanai	(judul)	15	16
	Jumlah PKM yang lolos PINMAS	(judul)	3	3
	Jumlah prestasi karya ilmiah yang diperoleh pada tk. lokal, daerah, dan regional	(buah/sertifikat)	6	6
	Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	(buah/sertifikat)	6	6
Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di bidang bakat/minat di tingkat regional dan internasional secara berkelanjutan.	Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan	(kegiatan)	1	1
	Jumlah prestasi kejuaraan olah raga dan seni yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	(buah)	3	3

Meningkatnya jumlah lulusan dengan masa tunggu ≤ 6 bulan.	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang	(%)	75	79
	Persentase masa tunggu lulusan < 6 bulan per tahun	(%)	30	32
Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang menguasai IT	Persentase jumlah staf pegawai yang memperoleh pelatihan/diklat (%)	(%)	14	15
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	Persentase fakultas menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu	(%)	80	100
Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	Persentase pimpinan fakultas memiliki bukti yang cukup untuk membuktikan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	(%).	55	100
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	Persentase fakultas menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu	(%)	80	100

Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	Persentase pimpinan fakultas memiliki bukti yang cukup untuk membuktikan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	(%).	55	100
Terbentuknya struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas yang berjalan secara baik dan konsisten memenuhi standar Audit Mutu Internal (AMI)	Persentase fakultas memiliki struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas serta fungsi yang sah, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	(%)	55	100
	Persentase pimpinan fakultas mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien	(%).	90	100
Meningkatnya kinerja pimpinan fakultas dalam fungsi manajemen, mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga secara efektif dan efisien	Persentase pimpinan fakultas mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga	(%).	80	90
Terimplementasinya penjaminan	Persentase fakultas mengimplementasi	(%)	90	100

mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP dan memenuhi seluruh standar SPMI	kan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP			
---	--	--	--	--

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Jumlah mahasiswa baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelenggarakan sistem rekrutmen calon mahasiswa baru sesuai kebijakan lembaga</li> <li>- Secara berkelanjutan melaksanakan promosi dan sosialisasi ke sekolah-sekolah (SMA dan SMK) di Provinsi Bali dan sekitarnya</li> <li>- Penguatan informasi publik dan kehumasan.</li> </ul>
Daya tampung mahasiswa baru	
Jumlah mahasiswa terdaftar	
Persentase jumlah prodi yang memiliki brosur/ profil/media informasi lainnya yang tersedia (%)	
Jumlah dokumen mutu kehumasan	
Tambahan jumlah prodi baru (buah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan studi kelayakan pengembangan program studi baru yang prospektif di bidang teknologi dan kejuruan</li> <li>- Mengusulkan pembukaan program studi yang strategis sesuai dengan hasil studi kelayakan</li> <li>- Pembukaan jurusan/program studi baru.</li> </ul>
Rasio ruang kuliah mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kelengkapan dan kenyamanan ruang kuliah, laboratorium, serta fasilitas layanan di FTK</li> <li>- Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai dengan tuntutan pengembangan program studi baru.</li> </ul>
Ratio ruang dosen	
Persentase sarana ruang kuliah yang memiliki kelengkapan mebuler dan LCD	
Persentase jumlah rung/unit/bagian yang dapat menggunakan internet secara baik	

Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan laboratorium	
Persentase anggaran penataan dan pemeliharaan lingkungan dari PNPB	
Jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu/ mendapat BDIK MISI)	Peningkatan penerimaan mahasiswa dari keluarga miskin.
Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Peningkatan jenis dan jumlah dana beasiswa.
Terimplementasinya nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pelaksanaan Tri Dharma dan Extrakurikuler	Mengintegrasikan falsafah dan nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan.
Jumlah mahasiswa asing	Membuka penawaran mata kuliah untuk kelas internasional bilingual
Persentase prodi yang terakreditasi B (%)	Peningkatan akreditasi program studi
Persentase prodi yang terakreditasi A (%)	
Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KKB) dan KKNi (%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan relevansi kurikulum dan rasionalisasi program studi</li> <li>- Mengembangkan kurikulum baru (berbasis KKNi) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melalui penguatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning), asesmen otentik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan kompetensi mahasiswa</li> </ul>
Persentase peningkatan relevansi kurikulum (%)	Peningkatan akreditasi program studi

Persentase kualifikasi dosen yang telah S3	
Persentase kualifikasi dosen yang telah Lektor Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan relevansi kurikulum dan rasionalisasi program studi</li> <li>- Mengembangkan kurikulum baru (berbasis KKNI) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melalui penguatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning), asesmen otentik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan kompetensi mahasiswa</li> </ul>
Persentase kualifikasi dosen yang telah Guru Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambahkan dan meningkatkan kualifikasi tenaga akademik dosen di lingkungan FTK</li> <li>- Peningkatan jumlah dan relevansi kuantitas kualifikasi pendidikan dosen jenjang S-3.</li> </ul>
Jumlah buku ajar/referensi dosen yang ber-ISBN	Peningkatan buku ajar ber-ISBN karya dosen.
Persentase mahasiswa dengan lama studi S1 < 54 bln	- Peningkatan mutu dan daya saing lulusan
Persentase lulusan tiap tahun dengan IPK lulusan > 3.0	- Mengupayakan pencapaian rata-rata indek prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa minimal 3,0
Jumlah PKM yang lolos didanai	Peningkatan prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran di tingkat nasional dan internasional.
Jumlah PKM yang lolos PINMAS	
Jumlah prestasi karya ilmiah yang diperoleh pada tk. lokal, daerah, dan regional	
Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	
Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan	Peningkatan prestasi kemahasiswaan di bidang

Jumlah prestasi kejuaraan olah raga dan seni yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	bakat/minat di tingkat nasional dan internasional.
Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang	Menghasilkan lulusan yang terserap di lapangan kerja, baik sebagai guru dan tenaga kependidikan maupun sebagai tenaga kerja profesional di dunia kerja maupun dunia industri, serta sebagai wirausahawan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dengan masa tunggu lulusan maksimal 6 bulan setelah kelulusan.
Persentase masa tunggu lulusan < 6 bulan per tahun	
Persentase jumlah staf pegawai yang memperoleh pelatihan/diklat (%)	
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	Penguatan sistem administrasi dan pengembangan pangkalan data dan informasi terintegrasi
Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan kelembagaan, prosedur kerja (SOP), dan sumberdaya manusia</li> <li>- Menyediakan berbagai dokumen kebijakan mutu akademik dan non akademik</li> <li>- Menyiapkan berbagai dokumen manual mutu di tingkat Fakultas.</li> </ul>
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	
Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	Penguatan sistem pengawasan dan audit internal
Terbentuknya struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas yang berjalan secara baik dan konsisten memenuhi standar Audit Mutu Internal (AMI)	Penguatan kemampuan manajemen dan tata kelola pimpinan
Meningkatnya kinerja pimpinan fakultas dalam fungsi manajemen, mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi	

yang tidak terduga secara efektif dan efisien	
Terimplementasikannya penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP dan memenuhi seluruh standar SPMI	Penguatan sistem jaminan mutu akademik

**2. Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2019)	2020
Meningkatnya jumlah judul penelitian dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.	Jumlah judul penelitian dosen	(judul)	25	27
	Jumlah judul penelitian kompetisi yang lolos seleksi tk. nasional	(judul)	20	21
Persentase dosen melakukan penelitian setiap tahun mencapai 95%.	Persentase dosen yang melakukan penelitian	(%)	100	100
Meningkatnya publikasi hasil penelitian FTK pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional berISSN	(buah)	25	26
	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi.	(buah)	15	16
	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional	(buah)	20	21
	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional berISBN	(buah)	25	26

	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional berISBN	(buah)	20	21
	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional bereputasi	(buah)	20	21
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	(buah)	6	6
Meningkatnya jumlah HAKI/Paten/TTG hasil karya penelitian dosen/sivitas FTK.	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Paten	(buah)	4	5
	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta	(buah)	35	37
Peningkatan jumlah sitasi karya publikasi dosen	Jumlah sitasi karya ilmiah	(buah)	1515	1590
Meningkatnya deseminasi karya ilmiah dosen dalam bentuk buku teks ber-ISBN di tingkat nasional.	Jumlah buku ajar ber-ISBN	(judul)	10	11
Sekurang-kurangnya ada 2 kerja sama perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri berbasis penelitian dan pengembangan.	Jumlah penelitian kerja sama dengan DUDI berbasis pengembangan	(judul)	5	5
Meningkatnya jumlah judul	Jumlah Judul Kegiatan Penelitian yang	(judul)	6	6

penelitian berbasis Tri Hita Karana	berbasis Tri Hita Karana			
-------------------------------------	--------------------------	--	--	--

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Jumlah judul penelitian dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada hibah kompetisi nasional</li> <li>- Pembinaan penelitian bagi dosen muda</li> </ul>
Jumlah judul penelitian kompetisi yang lolos seleksi tk. nasional	
Persentase dosen yang melakukan penelitian	Secara berkelanjutan menyediakan anggaran penelitian
Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional berISSN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian melalui jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi</li> <li>- Peningkatan publikasi ilmiah hasil penelitian ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, peningkatan akreditasi jurnal di lingkungan Undiksha</li> <li>- Mendorong para peneliti (dosen) untuk menyebarluaskan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks scopus.</li> </ul>
Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi.	
Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional	
Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional berISBN	
Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional berISBN	
Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional bereputasi	
Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	
Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Paten	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong para dosen/peneliti untuk mengembangkan produk penelitian yang menghasilkan ipteks yang dibutuhkan dalam mengatasi masalah yang ada di masyarakat</li> </ul>
Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta	

	- Pengembangan perolehan hak paten/HAKI karya ilmiah dan pengabdian masyarakat dosen.
Jumlah sitasi karya ilmiah	Meningkatkan kualitas konten dan tulisan karya publikasi dosen
Jumlah buku ajar ber-ISBN	Peningkatan buku ajar ber-ISBN karya dosen.
Jumlah penelitian kerja sama dengan DUDI berbasis pengembangan	Menjajaki peluang kerjasama penelitian dengan pihak industri, pemerintah, maupun lembaga-lembaga lain
Jumlah Judul Kegiatan Penelitian yang berbasis Tri Hita Karana	Mengembangkan roadmap penelitian dengan tema berlandaskan Tri Hita Karana

**3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2019)	2020
Meningkatnya jumlah judul P2M dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.	Jumlah Judul Kegiatan P2M yang dilaksanakan	(judul)	25	27
Sekurang-kurangnya prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah 90%.	Persentase dosen yang terlibat dalam P2M per tahun	(%)	100	100
Meningkatnya publikasi hasil P2M pada jurnal nasional	Jumlah publikasi artikel P2M dalam prosiding ber ISBN	(buah)	25	27

ber-ISSN dan atau nasional terakreditasi dan jurnal internasional.				
Sekurang-kurangnya bertambah 2 buah HAKI/Paten hasil karya P2M dosen/sivitas FTK	Jumlah luaran penelitian atau PKM dalam bentuk HKI atau Paten atau Teknologi Tepat Guna	buah	2	3
Meningkatnya jumlah P2M dengan lembaga lain	Jumlah PKM dengan lembaga lain	judul	0	2
Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam P2M dosen	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam PKM dosen	orang	0	15
Meningkatnya jumlah judul P2M berbasis Tri Hita Karana	Jumlah PKM berbasis Tri Hita Karana	judul	0	5

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Meningkatnya jumlah judul P2M dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada hibah kompetisi nasional</li> <li>- Pembinaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen muda</li> </ul>
Sekurang-kurangnya prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah 90%.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengabdikan hasil temuan berupa ipteks kepada masyarakat, menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri</li> <li>- Menyediakan dana untuk menunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat</li> </ul>

Meningkatnya publikasi hasil hasil P2M pada jurnal nasional ber-ISSN dan atau nasional terakreditasi dan jurnal internasional.	Mempublikasikan berbagai hasil pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.
Sekurang-kurangnya bertambah 2 buah HAKI/Paten hasil karya P2M dosen/sivitas FTK	Pengembangan perolehan hak paten/HAKI karya ilmiah dan pengabdian masyarakat dosen.
Meningkatnya jumlah P2M dengan lembaga lain	- Pengembangan payung-payung dan peningkatan jejaring kerja sama pengabdian kepada masyarakat di dalam dan luar negeri - Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah, desa, atau instansi tertentu, dan kelompok masyarakat dalam melaksanakan P2M sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan yang ada di masyarakat
Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam P2M dosen	Pengembangan payung-payung dan peningkatan jejaring kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan keilmuan dan keterampilan
Meningkatnya jumlah judul P2M berbasis Tri Hita Karana	Mengidentifikasi tema-tema pengabdian kepada masyarakat dengan tema berlandaskan Tri Hita Karana

**4. Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2019)	2020
-------------------	-------------------	--------	-----------------	------

Meningkatnya kerjasama berkelanjutan dan bertambahnya kerja sama baru dalam bentuk MoU/MoA/IA dengan stakeholder, pihak luar negeri dan atau dalam negeri.	Jumlah MoU dengan pihak luar negeri	(buah)	0	2
	Jumlah MoU dengan DUDI	(buah)	14	15
Memiliki dan beroperasinya kegiatan bisnis/kewirausahaan dalam bentuk unit-unit usaha (inkubator /industri) atau kegiatan permanen yang mendatangkan <i>revenue</i> bagi FTK.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	(orang)	50	51
	Jumlah unit usaha jasa dan industri kampus atau unit bisnis yang mampu mendatangkan self revenue	(unit)	3	3

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Meningkatnya kerjasama berkelanjutan dan bertambahnya kerja sama baru dalam bentuk MoU/MoA/IA dengan stakeholder, pihak luar negeri dan atau dalam negeri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kerja sama (MoU) dengan pihak luar negeri dan dalam negeri</li> <li>- Penguatan kerjasama dengan para stakeholder terkait dengan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau Prakerin (Praktek Kerja Industri)</li> </ul>
Memiliki dan beroperasinya kegiatan bisnis/kewirausahaan dalam bentuk unit-unit usaha (inkubator /industri) atau kegiatan permanen yang mendatangkan <i>revenue</i> bagi FTK.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan unit-unit usaha jasa dan industri kampus atau unit bussines yang mampu mendatangkan self revenue</li> <li>- Pengembangan dan penguatan pengelolaan keuangan melalui Badan Layanan Umum (BLU)</li> </ul>



## Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2019

**TABEL  
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNDIKSHA  
TAHUN ANGGARAN 2020  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**

(1)	(2)	Output Kegiatan		Sumber Pembiayaan		Prioritas Program	Kode Sasaran Prog. Rencstra
		Volume	Satuan	RM (Rp)	PNBP (Rp)		
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Promosi dan Sosialisasi Promosi dan Sosialisasi FTK Undiksha (9 Prodi, 1 Fakultas)	1	keg		25,000,000	WD1	P1
2	Layanan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Pengadaan DBD FTK, Praktikum dan Pengajaran	1	paket	142,450,000	312,550,000	WD2	P8
3	PKL DIK Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan	228	orang			WD1	di LP3M
4	Bantuan Operasional Program NMJ	2	kegiatan	20,000,000			
5	Bantuan Operasional Program BEM	1	kegiatan	15,000,000			
6	Bantuan Kegiatan HMIJ	2	kegiatan		15,000,000	WD3	P9
7	Bantuan Kegiatan BEM Pembinaan Penalaran dan Kemandirian Mahasiswa	1	kegiatan		8,000,000	WD3	P9
8	Bantuan MAWAPRES	1	kegiatan		500,000	WD3	P9
9	Pelatihan Karya Tulis Mahasiswa, PKM, dan Kewirausahaan	1	kegiatan		10,000,000	WD3	P9
10	Pelatihan Kepemimpinan	1	kegiatan		4,000,000	WD3	P9
11	Open House Fakultas	1	kegiatan		20,000,000	WD3	P9
12	Pengiriman mahasiswa untuk lomba bidang olah raga seni dan ilmiah	1	kegiatan	50,000,000	20,000,000	WD3	P9
13	IT2D, GI, Pelton, Pelir, Bosparis	2	kegiatan		40,000,000	WD3	P9
14	Pengembangan operasional robot	1	kegiatan	50,000,000		WD3	P9
15	Pegafaran Busana dan Gelar Cipta Karya Rias	1	kegiatan		10,000,000	WD3	P9
16	Pelaksanaan Ganesh Modification Contest (GMC) Tingkat Nasional	1	kegiatan	35,000,000	15,000,000	WD3	P9
17	Pengiriman mahasiswa untuk lomba KMLI (Kompetisi Mobil Listrik Indonesia)	1	kegiatan	30,000,000		PTM	
18	Ikut berpartisipasi pada acara Buletong Festival Minat dan Bakat Mahasiswa	1	kegiatan	10,000,000		WD3	P9
19	Bantuan Penyelenggaraan OKK Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Sosialisasi, Workshop, Didat Penjaminan Mutu	1	kegiatan		3,000,000	WD3	P9

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Komponen	Output Kegiatan		Sumber Pembiayaan		Prioritas Program	Kode Sasaran Prog. Renstra
		Volume	Satuan	RM (Rp)	PMBP (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20	Akreditasi Program Studi (SI, ILKOM, MI, PTE, PTM, TE, Fakultas)	7	keg		70,000,000	WD1	
	Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Seminar Akademik dan Kurikulum						
21	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen (PKK, PTE, TE, PTM) Melalui Pelatihan	4	orang		32,000,000	WD1	
22	Penguatan Kompetensi Dosen Melalui Sertifikasi Kompetensi Jurusan T. Informatika (MI, PTI, ILKOM, SI)	4	orang		45,000,000	WD1	
23	Pendampingan Percepatan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Internasional Bereputasi	1	keg		10,000,000	WD1	P5
24	International Conference on Vocational, Education, and Technology (KONVET)	1	keg	50,000,000		WD1	P5
25	Seminar Nasional Vokasi dan Teknologi (SEMNASVOKTEK)	1	keg	25,000,000		WD1	
26	Partisipasi dalam kegiatan Forum APTIKOM, BKSTM, FORTEL, AISINDO, PPTBI, Busana	9	orang		72,000,000	WD1	P5
27	Agelindo, Perlemuan Ilmiah Lainnya	10	orang		80,000,000	WD1	P1
28	Bantuan Pelaksanaan Senapali	1	keg	25,000,000		WD1	
29	Mendatangkan Dosen Tantu/Technical Assistance Penelitian	1	keg		15,000,000	WD1	
30	Penelitian Unggulan Prodi dan Kelompok Keilmuan	11	judul		220,000,000	WD1	P12
31	Penerbitan Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	2	judul		7,868,000	WD1	P1
32	Pengelolaan dan Akreditasi JPTK	1	keg		5,000,000	WD1	P1
	Pengabdian kepada Masyarakat					WD1	P1
33	Penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat FTK	10	judul		100,000,000	WD1	P12
	Layanan Perkantoran						
34	Pemeliharaan/Perawatan Alat dan Mesin Lab Otomotif, Lab Las dan Konstruksi, Lab Teknik Pendingin Prodi Pendidikan Mesin	1	keg	150,000,000		WD2	
35	Pemeliharaan/Perawatan Alat dan Mesin Lab Listrik, Lab Komputer, Workshap, dan Lab Teknik Pendingin Prodi Pendidikan Teknik Elektro	1	keg	50,000,000		WD2	
36	Pengadaan Lampu Penerangan di dalam Gedung Prodi Pendidikan Teknik Mesin	30	unit		1,950,000	WD2	

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Komponen	Output Kegiatan		Sumber Pembiayaan		Prioritas Program	Kode Sasaran Prog. Renstra
		Volume	Satuan	RM (Rp)	PNBP (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
37	Penyusunan RKA/KL TA 2021	1	dok		5,000,000	WD2	P12
38	Pemeliharaan gedung dan bangunan	7367	m2	814,614,387	71,063,200	WD2	
39	Pemeliharaan AC dan Mesin	81	unit		44,075,000	WD2	P6
40	Pemeliharaan Kendaraan Roda 4	1	unit		39,950,000	WD2	P6
41	Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	1	unit		4,110,000	WD2	P6
42	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1	keg		92,400,000	WD2	P6
43	Perjalanan dinas luar lembaga/pimpinan	3	keg		40,000,000	WD2	P6
44	Pengadaan Komputer Untuk laboratorium Pendidikan Prodi Ilkom dan SI	80	unit	983,834,200		WD2	
45	Pengadaan Komputer Multimedia Untuk laboratorium Pendidikan Prodi Ilkom dan SI	10	unit	502,536,775		WD2	
46	Pengadaan Alat-alat Lab Boga	1	paket	250,404,000		WD2	
47	Pengadaan Alat-alat lab Busana	1	paket	278,083,000		WD2	
48	Pengadaan Alat-alat Lab Kecantikan	1	paket	339,625,000		WD2	
49	Pengadaan Alat-alat Lab Pariwisata	1	paket	248,671,940		WD2	
50	Pemeliharaan dan Penataan Landscape Gedung Mesin	1	kegiatan	200,000,000		WD2	
51	Pemeliharaan Alat dan Mesin Lab Otomotif, Lab Las dan Konstruksi, serta Lab Pendingin	1	paket	150,000,000		WD2	
	<b>TOTAL</b>			<b>4,420,219,302</b>	<b>1,438,466,200</b>		

PAGU 2019 **1,438,467,188**  
 Rutin WD2 611,098,200  
 Rutin WD1 681,868,000  
 Rutin WD3 145,500,000  
 988



Singaraja, 25 Januari 2019  
 Dekan ETK Undiksha

I Gede Sudirtha, S.Pd, M.Pd  
 NIP: 197106161996021001

## Daftar Pustaka

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2009. Buku III A Panduan Pengisian Borang. Jakarta : BAN-PT.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2009. Buku III B Panduan Pengisian Borang Fakultas. Jakarta : BAN-PT.

Badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2009. Buku VI Matrik Penilaian Akreditasi. Jakarta : BAN-PT.

Universitas Pendidikan Ganesha. 2015. *Renstra Undiksha 2015-2019*, Undiksha Singaraja.

Universitas Pendidikan Ganesha, 2011. *Pedoman Studi Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha*, Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Ganesha.